

BAB III

DATA ḤADĪTH SUNAN AL-TIRMIDHĪ

A. Biografi Imam al-Tirmidhī (209 H.-279 H.= 824 M.-892 M.)

1. Riwayat hidup Imam al-Tirmidhī

Nama lengkap imam al-Tirmidhī adalah imam al-Hafiz Abu ‘Isa Muhammad ibn ‘isa ibn Saurah Ibnu Musa ibn al-Dahak al-Sulami al-Darir al-Bughi al-Tirmidhī.¹ Al-sulami adalah nisbah kepada bani sulaim, sebuah kabilah dari suku Ghailan. Al-Tirmidhī adalah nisbah kepada Tirmiz, sebuah kota kuno yang terletak dipinggiran sungai Jihun utara Iran daerah Transoksiana, Asia Tengah. Ia dilahirkan pada bulan Dzulhijjah tahun 209 H.² (824 M). Dan meninggal dunia di kota Bugh di dekat kota Tirmiz dikampungnya, pada malam Senin, 13 Rajab tahun 279 H atau tanggal 9 Oktober 892 M dalam usia 70 tahun.³

Menurut al-Biqā’i, nenek moyang al-Tirmidhī berasal dari daerah Marw, kemudian kakeknya pindah ke kota Tirmiz dan lahirlah al-Tirmidhī di kota ini. Sebutan nama al-Tirmidhī ada perbedaan sebagian ulama yang membacanya dengan al-Tirmidhī, al-Turmudhī dan ada juga yang membacanya dengan al-Tarmidhī. Menurut az-Zahabi dan Ibnu al-‘Id membacanya dengan penyebutan al-Tirmidhī sedangkan Muhammad bin

¹Harun Nasution dkk, *Ensiklopedi Islam jilid 3*, (Jakarta: CV Anda Utama), 1247.

²Zainul Arifin, *Studi Kitab Ḥadīth*, (Surabaya: Pustaka Al-Muna, Cet II, 2010), 117-118.

³Muh zuhri *Ḥadīth Nabi Telaah Historis dan Metodologis*, (Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogya, Cet II, 2003), 176.

Abdi al-Lah al-Anshari menyebutnya dengan al-Turmudhī. Para masyarakat dikota itu sendiri menyebutnya dengan al-Tarmidhī. as-Sama'ni berkata bahwa sebutan nama itu memang bermacam-macam tetapi maksudnya sama, yakni penisbahtan untuk sebutan nama kota Tirmiz diwilayah Balkh di daerah Transoksiana, Asia Tengah.⁴

Menurut salah satu pendapat, bahwa Imam al-Tirmidhī memiliki cacat fisik bawaan, yaitu tunanetra. Namun hal ini dibantah oleh Aḥmad Muhammad Syakir penyunting kitab *sunan al-Tirmidhī* menampik dugaan bahwa Imam al-Tirmidhī tidak cacat sejak lahir melainkan kondisi butanya Imam al-Tirmidhī dimasa tuanya, dengan berdasar bahwa sebutan adh-Dharir kepada Imam al-Tirmidhī.

Memang semua ulama sepakat bahwa Imam al-Tirmidhī mengalami kebutaan. Tetapi, pendapat yang masih diperselisihkan adalah apakah Imam al-Tirmidhī sudah buta sejak dilahirkan atau buta di masa tuanya. Mengikuti penuturan umar bin ‘Allak bahwa Imam al-Tirmidhī tidaklah buta sejak lahir ia baru mengalami kebutaan setelah mengadakan lawatan keberbagai negeri untuk menghimpun ḥadīth dan menyusun *al-Jāmi’ as-ṣaḥīh*. Pendapat umar ini didukung oleh mayoritas jumbuh ulama.⁵

Imam al-Tirmidhī mulai mencari Ḥadīth sejak ia masih kecil, dalam rangka mencapai tujuannya imam al-Tirmidhī melakukan perjalanan diberbagai daerah, ia pergi pergi pertama kali kebukhara, hijaz, irak, kurasan,

⁴Ensiklopedi Islam,,1247.

⁵Dzulmanani, *Mengenal Kitab-Kitab ḥadīth* (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008), 82.

dll. Dengan mencatat ḥadīth-ḥadīth yang di dengar dari para ulama' yang ditemuinya. Ia dikenal sebagai orang yang luas hafalanya, banyak telahnya, ahli Ḥadīth dan ilmu ḥadīth, kedalaman imunya dalam ilmu ḥadīth dapat terlihat terutama dalam kitabnya *al-Jami' al-Tirmidhī*.⁶

Selain sebagai seorang ulama' ḥadīth yang terkemuka imam al-Tirmidhī juga dikenal sebagai ulama fiqih yang luas pandangannya dari kitab jami'nya bisa dilihat ketinggian ilmu dan pemahamannya terhadap berbagai Madzhab fiqih.⁷

2. Guru-guru dan murid-muridnya imam al-Tirmidhī

Imam al-Tirmidhī telah memperoleh ḥadīth dengan cara mencatat ḥadīth yang beliau dengar dari beberapa hafizh ulama'-ulama' yang ditemuinya, antara lain: imam al-Bukhāri, Muslim, Abu Dawud, Qutaibah ibn Sa'id, Ishaq ibnu Musa, Mahmud ibn Ghailan, Sa'id ibn Abdurrahman, Muhammad ibn Bashir, Muhammad ibn al-Musanna, Ahmad ibn Mani' dan Ali ibn Hajar.⁸

Sedangkan tidak sedikit murid-muridnya yang tak terhitung jumlahnya, dan diantara murid-muridnya yang terkenal antara lain adalah: Muhammad ibn Mahmud Anbar, Makhul ibn Fadl, Hammad ibn Shakir, al-Haisham ibn Khulain al-Shashi, Ahmad ibn Yusuf al-Nasafi, Abdullah ibn

⁶Zainul Arifin, *Studi Kitab Ḥadīth*, 118.

⁷Ibnu Ahmad 'Alimi, *Tokoh dan Ulama ḥadīth*, (Sidoarjo: MAS Media Buana Pustaka, 2008), 218.

⁸Zainul arifin, *Studi Kitab Ḥadīth*, 118.

Muhammad al-Nasfiyyun, dan Abdul Abbas Muhammad ibn Mahbubi yang ikut meriwayatkan di dalam kitab *al-Jāmi' at-Tirmidhī*.⁹

3. Karya-karyanya imam al-Tirmidhī

Sebagai seorang ilmuwan imam al-Tirmidhī telah cukup produktif dalam berkarya menulis kitab, sejarah mencatat kitab-kitab yang dihasilkannya yakni:¹⁰

- a. *Kitab al-Jami', terkenal dengan sunan al-Tirmidhī.*
- b. *Kitab al-'Ilal, kitab ini terdapat pada akhir kitab al-Jami'.*
- c. *Kitab Al-Tarih*
- d. *Kitab al-Zuhd*
- e. *Kitab al-Asma' wa al-Kuna*
- f. *Kitab al-Shama'ilu al-Nabawiyah.*¹¹
- g. *Kitab Asma'u al-shahabat*
- h. *Kitab Asma'u al-Mauqufat*

Diantara karya-karya yang di tulis oleh imam al-Tirmidhī tersebut, yang banyak tersebar luas ketenarannya dan di pelajari umat islam adalah kitab *al-jāmi' at-tirmidhī*.

4. Pendapat ulama tentang imam al-Tirmidhī

Sebagai pecinta Ḥadīth, imam al-Tirmidhī mencurahkan seluruh hidupnya untuk menghimpun dan meneliti ḥadīth. Karena ketekunan,

⁹Ibnu Ahmad 'Alimi, *Tokoh dan Ulama ḥadīth* (Sidoarjo: MAS Media Buana Pustaka, 2008), 219.

¹⁰Zainul arifin, *Studi Kitab Ḥadīth* ,,119.

¹¹*Ensiklopedi Islam* ,,1248

ketelitian, dan kecerdasannya dalam mencatat, menghafal, mencari dan menyeleksi ḥadīth, serta banyak menulis kitab serta banyak menulis kitab menjadikan ia dikenai sebagai seorang ahli ḥadīth. Di mata para kritikus Ḥadīth integritas pribadi dan kapasitas intelektual imam al-Tirmidhī tidak diragukan lagi.¹²

Hal itu dapat dilihat dari pernyataan berbagai pendapat ulama muncul mengenai imam al-Tirmidhī antara lain:

Imam al-Hakim Abu Ahmad berkata” sepinggal imam al-Bukhari, tidak ada ulama yang menyamai ilmu, kewara’an, kezuhudannya di Khurazan kecuali Abu Isa al-Tirmidhī”

Al-Khalili juga menyanjung dengan berpendapat” imam al-Tirmidhī adalah sebagai pribadi yang *thiqqah* (terpercaya) dan *muttafaq ‘alaih* (diakui kapasitasnya oleh imam al-Bukharī dan imam al-Muslim).¹³

Al Hafiz Abu Hatim Muhammad ibn Hibban, dalam kitab al-Siqat mengatakan al-Tirmidhī adalah ulama pengumpul ḥadīth penyusun kitab menghafal ḥadīth dan sering berdiskusi dengan para ulama.¹⁴

B. Kitab sunan al-Tirmidhī (*al-Ḥamī’ al-Tirmidhī*)

1. Judul

¹²Dzulmanani, *Mengenal Kitab-Kitab Ḥadīth*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008), 81-82.

¹³Dzulmanani, *Mengenal Kitab-Kitab Ḥadīth*,,83

¹⁴M.abu syubah, *kutubus sittah*, (surabaya: puustaka progresif, 2006), 117-118.

Judul asli Sunan al-Tirmidhī adalah *al-Jāmi' al-Mukhtashar min as-Sunan 'an Rasūlillāh* meskipun begitu kitab ini lebih akrab dengan sebutan *al-Jāmi' al-Tirmidhī* atau *Sunan al-Tirmidhī*. Yang ditulis pada abad ke-3 H

Kitab ḥadīth imam al-Tirmidhī yang dikenal dengan sunan al-Tirmidhī didalamnya berisi beragai macam tema. Diantaranya yakni ibadah, adab, muamalah, tafsir, aqidah, biografi nabi dan sahabat, dll. Kitab ini memuat 3.956 ḥadīth. Di dalam kitabnya ini dimasukkanlah ḥadīth ṣahih, ḥasan dan dha'if. Ia memberi catatan ḥadīthnya sesuai dengan predikatnya, ṣahih ḥasan atau dha'if. Bila ḥadīth nya itu mengandung 'illat, ia menunjukkan apa 'illatnya. Begitu juga, bila ḥadīth itu *munkar*, ia pun menunjukkan segi munkarnya. Akan tetapi ia tidak akan memasukkan ḥadīth di dalam kitabnya, ḥadīth yang diriwayatkan dari orang yang dicurigai bohong.¹⁵

Imam al-Tirmidhī adalah seorang ulama' ḥadīth yang pertama sekali mempopulerkan predikat ḥadīth ḥasan. Yaitu, ḥadīth yang kurang pantas dinilai *ṣahih*, tetapi tidak laya juga dinilai *dha'if*. Sementara, para ulama' pendahulunya seperti pendiri madhab empat membagi ḥadīth *Ahad* hanya menjadi *ṣahih* dan *dha'if*. artinya, ḥadīth yang menurut imam al-Tirmidhī itu ḥadīth ḥasan, dimasukkan ke dalam kelompok *dha'if*.¹⁶

Kitab sunan al-Tirmidhī telah mengandung ḥadīth- ḥadīth yang telah tercantum dalam kitab ṣahih al-Bukhāri dan ṣahih muslim, hanya

¹⁵Muh zuhri, *ḥadīth Nabi Telaah Historis dan Metodologis*,176.

¹⁶*Ibid.*

agaknyā al-Tirmidhī lebih sistematis. Kekhususannya terlihat pada adanya dua bab yang yang tidak ditemukan pada kitab ṣaḥīḥ al-Bukharī dan ṣaḥīḥ Muslim yaitu pada bab al-Manaqib dan bab tafsir al-Quran. Muhammad Ajjaj al-Khatib meniali kitab ḥadīth ini mempunyai banyak manfaat dan kekhususan. Manfaatnya terutama baagi ulama ḥadīth yang meneliti keṣaḥīhan ḥadīth, ḥasan dan dha'ifnya, untuk mengungkapkan 'illat ḥadīth istimbat hukum dan kethiqahan rawi yang tertinggal. Sedangkan kekhususannya nampak pada sistematikanya, serta penerapan istilah ulum al-ḥadīth yang masih bersifat teoritis sebelumnya yakni menggunakan istilah baru “*ṣaḥīḥ hasan*” dan ṣaḥīḥ “*gharib*”¹⁷

2. Sistematika penulisan kitab Sunan al-Tirmidhī

Beberapa peristilhan ynag ada pada sunan al-Tirmidhī dalam menilai ḥadīth antara lain dalam perkatan hasan ṣaḥīhun hasan gharibun, dan hasan ṣaḥīhun gharibun dan hasanun ṣaḥīhun:

Pendapat *pertama* hasan ṣaḥīḥ adalah hasan dalam pengertian lughawi artinya ḥadīth itu ḥasan dari dari satu sanad sedangkan ṣaḥīḥ menurut isnadnya.¹⁸

Pendapat *kedua* ṣaḥīḥ gharibun berarti ḥadīth itu ḥasan dari segi matan sedang gharib dari segi sanad.¹⁹

Pendapat ketiga hasan ṣaḥīḥ berarti ḥadīth ḥasan dari segi sanad mnjadi ṣaḥīḥ dari segi matan.²⁰

¹⁷Zainul arifin, *Studi Kitab ḥadīth*,,123

¹⁸ *Ibid*,,120.

¹⁹ M. Abdurrahman dan Elan Sumarna , *Metode Kritik ḥadīth*,,240.

²⁰Zainul arifin, *Studi Kitab ḥadīth*,,122.

Pendapat keempat hasan ṣaḥih dipakai karena keraguan tentang derajat ḥadīth itu. Jadi penyebutan gabungan dari derajat hasan dan ṣaḥih.

Pendapat kelimahasan ṣaḥih dipakai untuk menunjuk perbedaan penilaian ahli ḥadīth . ada yang menilai hasan maupun ṣaḥih.

Imam al-Tirmidhī dalam kitabnya membagi beberapa susunan sbb: menulis al-Ṭaharah dlm urutan pertama berisi (112) bab, mawaqit al-ṣalah (213), al-witr(21), aljum'ah (80), al-zakah (38), al-saum(82), al-hajj(116), al-janaiz (76), al-nikah (44), al-radha'(19), al-ṭalaq wa al-li'an (23), dll.²¹

3. Penilaian terhadap kitab Sunan al-Tirmidhī

Majdudin Ibnul Ashir dalam muqaddimah kitabnya Jami'ul Uṣul mengatakan, “ kitab ṣaḥih al-Tirmidhī ini merupakan kitab yang baik, banyak faedahnya, bagus sistematikanya dan sedikit pengulangan isi.”²²

Syeh Abdul Aziz menegaskan akan keutamaan sunan al-Tirmidhī yakni sistematikanya baik, ḥadīthnya tidak berulang ulang. Menerangkan pendapat ulama fukaha wajhul istidlal (cara pengambilan dalil) dari masing masing pendapat. Menerangkan sebab kelemahan, keghariban dan ma'lulnya. menerangkan nama rawi, laqab dan kunyanya.²³

4. Kitab-kitab sharah Sunan al-Tirmidhī

Kitab Sunan al-Tirmidhī telah banyak disyarahkan oleh para ulama. Diantara kitab-kitab sharah tersebut antara lain:

²¹Zainul arifin, *Studi Kitab ḥadīth*,122.

²²Muhamad Abu Syuhbah, *kutubus sittah (mengenal enam kitab pokok ḥadīth ṣaḥih dan biografi para penulisnya)*. (surabaya: pustaka progresif, 2006), 122-123.

²³M. Abdurrahman dan Elan Sumarna, *Metode Kritik ḥadīth*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2011), 239-240.

- a. ‘*Āridah al-Awazī*, karya Abu Bakar bin al-Arabi al-Maliki
- b. *Al-Munqib as-Shāzī Fi Sharh at-Tirmidhī*, karya Muhammad bin Muhammad bin Muhammad.
- c. *Sharah at-Tirmidhī*, karya Abu al-Faraj Zainuddin
- d. *Al-Iubāb*, karya Ibn Hajar al-Aṣqalani
- e. *Bahr al-mazi mukhtasar ṣaḥih at-Tirmidhī*, karya Muhmmad Idris Abdur Rauf al-Marbawi

C. Data ḥadīth tentang Anjuran Ṣalat Dirumah melalui metode *takhrij al-ḥadīth*.

1. Kitab Ṣaḥīḥ al-Bukhārī dalam tempat yang berbeda, yakni:

- a. Kitab ṣalat bab dimakruhkannya ṣalat didalam kubur 52 nomor 432

حَدَّثَنَا مَشْدَدٌ قَالَ حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ أَخْبَرَنِي نَافِعٌ عَنْ ابْنِ عَمَرَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: "اجْعَلُوا فِي بُيُوتِكُمْ مِنْ صَلَاتِكُمْ، وَلَا تَتَّخِذُوا هَافُورًا"²⁴.

- b. Kitab Tahajjud, bab Ṣalat sunah dalam Rumah 37 nomor 1187

بِأَحَدِنَا عَبْدُ الْأَعْلَى بْنُ حَمَادٍ حَدَّثَنَا وَهَيْبٌ عَنْ أَيُّوبَ وَعُبَيْدِ اللَّهِ عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عَمَرَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: "اجْعَلُوا فِي بُيُوتِكُمْ مِنْ صَلَاتِكُمْ، وَلَا تَتَّخِذُوا هَافُورًا"²⁵.

2. Kitab Ṣaḥīḥ Muslim, dalam kitab ṣalat al-Musafirin bab 29 nomor 208-210

- a.

²⁴Abi Abdullah Muhammad bin Ismail al-Bukhārī, *Ṣaḥīḥ Al-Bukhari*, (Beirut, Damaskus: Dar Ibn Katsir, 2002), 117.

²⁵*Ibid*,286.

وَحَدَّثَنَا ابْنُ الْمُثَنَّى. حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ. أَخْبَرَنَا أَيُّوبُ عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: "صَلُّوا فِي بُيُوتِكُمْ وَلَا تَتَّخِذُوهَا قُبُورًا".²⁶

b.

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى. حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ عَبْدِ اللَّهِ. قَالَ: أَخْبَرَنِي نَافِعٌ عَنِ ابْنِ عُمَرَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: "اجْعَلُوا مِنْ صَلَاتِكُمْ فِي بُيُوتِكُمْ. وَلَا تَتَّخِذُوهَا قُبُورًا".²⁷

3. Kitab sunan Sunan Abi Dawūd, dalam kitab shalat 199 nomor 1043

حَدَّثَنَا مُشَدَّدٌ، ثَنَا يَحْيَى، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ، أَخْبَرَنِي نَافِعٌ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ:

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: "اجْعَلُوا فِي بُيُوتِكُمْ مِنْ صَلَاتِكُمْ، وَلَا تَتَّخِذُوهَا قُبُورًا".²⁸

4. Kitab Sunan al-Tirmidhī, dalam kitab shalat 213 nomor 450-451

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ سَعِيدٍ بْنُ أَبِي هِنْدٍ عَنِ سَالِمِ أَبِي النَّضْرِ عَنِ يُسْرِ بْنِ سَعِيدٍ عَنِ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: "أَفْضَلُ صَلَاتِكُمْ فِي بُيُوتِكُمْ إِلَّا الْمَكْتُوبَةَ".²⁹

Dari Zaid bin Thabit dari Nabi SAW berkata: Sebaik-baik shalat kalian adalah shalat yang dikerjakan dirumah kalian kecuali shalat wajib.

حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ مَنْصُورٍ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ نَمِيرٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: "صَلُّوا فِي بُيُوتِكُمْ وَلَا تَتَّخِذُوهَا قُبُورًا".³⁰

²⁶Abi Khusaini Muslim Bin Hajjaj Al-Qusairi An-Naisaburi, *Ṣaḥīḥ Muslim*, (Beirut, Libanon: Dar Al-Kutub Al-Ilmiyah, 1991), juz .3. 118.

²⁷Abi Khusaini Muslim Bin Hajjaj Al-Qusairi An-Naisaburi, *Ṣaḥīḥ Muslim*,,,117.

²⁸Abu Dawud Sulaiman Bin Al-Ash'as Al-Sijistani, *Sunan Abu Dawud*, (Beirut, Libanon: Dar Al-Kutub Al-Ilmiyah,tt), juz 1, 318.

²⁹Abu 'Isa Muhammad ibn 'isa ibn Saurah al-Tirmidhī, *Sunan Al-Tirmidhī*, (Beirut: Dar Al-Fikr,tt), juz 1, 447.

³⁰*Ibid*, 448.

Dari Ibn 'Umar dari Nabi SAW berkata: shalatlah di rumah kalian dan janganlah kalian jadikan rumahmu seperti kuburan

5. Kitab Sunan Al-Nasa'i, dalam kitab khiyamul lail 20 nomor 1598 dan 1599

أَخْبَرَنَا الْعَبْسُ بْنُ عَبْدِ الْعَظِيمِ قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ أَسْمَاءَ قَالَ: حَدَّثَنَا جُوَيْرِيَةُ بْنُ أَسْمَاءَ عَنِ الْوَلِيدِ بْنِ أَبِي هِشَامٍ, أَنَّ نَافِعَ عَنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: " فِي بُيُوتِكُمْ وَلَا تَتَّخِذُوهَا قُبُورًا".³¹

6. Kitab Sunan Ibnu Majjah, dalam kitab Iqhomah 186 nomor 1377

حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ أَبِي أَخْزَمٍ, وَعَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عُمَرَ. قَالَا: ثنا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ, عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ, عَنْ نَافِعٍ, عَنِ ابْنِ عُمَرَ, قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: " لَا تَتَّخِذُوا بُيُوتَكُمْ قُبُورًا " ³²

7. Kitab Ahmad Bin Hambal, dalam hadith nomor 4652 dan 24421

حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ حَدَّثَنِي أَبِي حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعْدَانَ عُبَيْدِ اللَّهِ عَنْ نَافِعٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: " اجْعَلُوا مِنْ صَلَاتِكُمْ فِي بُيُوتِكُمْ, وَلَا تَتَّخِذُوهَا قُبُورًا".³³

حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ حَدَّثَنِي أَبِي حَدَّثَنَا حَسَنُ حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيْعَةَ قُل: حَدَّثَنَا أَبُو الْاَسْوَدِ عَنْ عُرْوَةَ عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ: " اجْعَلُوا مِنْ صَلَاتِكُمْ فِي بُيُوتِكُمْ, وَلَا تَتَّخِذُوهَا قُبُورًا".³⁴

³¹Abdurahman Ahmad Bin Syu'aib Bin Ali bin Bahr Al-Nasa'i, *Sunan Al-Nasa'i* (Riyadh: Maktabah al-Ma'arif al-Nashir,tt), 263.

³²Abu Abdullah Muhammad Bin Yazid Ibn Majjah Al-Qaswini, *Sunan Ibn Majjah*, (Beirut, Libanon: Dar Al-Risalah Al-Ilmiyah,tt), juz 1, 438.

³³Ahmad bin Hambal, *Musnad Ahmad Bin Hambal*, (Beirut, Libanon: Dar Al-kutub Al-Ilmiyah, 1993), 23.

³⁴Ahmad bin Hambal, *Musnad Ahmad Bin Hambal*,,,73.

D. Skema, Tabel Periwiyat, Tahrij dan I'tibar Sanad

1. Matan

حَدَّثَنَا مُشَدَّدٌ قَالَ حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ أَخْبَرَنِي نَافِعٌ عَنْ ابْنِ عَمَرَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: "اجْعَلُوا فِي بُيُوتِكُمْ مِنْ صَلَاتِكُمْ، وَلَا تَتَّخِذُوا هَاهُنَا بُورًا"³⁵

Skema sanad dari jalur imam al-Bukhārī

2. Skema sanad jalur imam al-Bukhari I



³⁵ Abi Abdullah Muhammad bin Ismail al-Bukhārī, *Saḥīḥ Al-Bukhārī*, (Beirut, Damaskus: Dar Ibn Katsir, 2002), 117.

3. Tabel rowi dan sanad ḥadīth riwayat imam al- Bukharī

Nama perowi	Urutan periwayat	Urutan sanad
Abdullah bin Umar	I	V
Nāfi'	II	IV
'Ubaidillah	III	III
Yahyā	IV	II
Musyaddad	V	I
Imam al-Bukhari	VI	<i>Mukhārijū Al-Ḥadīth</i>

1. Biografi periwayat ḥadīth jalur imam al- Bukharī

a. 'Abdullah bin 'Umar ³⁶

Nama lengkapnya adalah 'Abdullah bin 'Umar al-khathāb bin Nufail Al-Qhorsyi Al-'Adawi Abu 'Abdu Al-Rahman Al- Makki. Lahir pada tahun 16 SH, Wafat tahun 73 H umur 86 Tahun. Julukannya adalah Abu 'Abdu Al-Rahman, dan gelarnya adalah al-Quraishi, al-Adawiy.

Guru-gurunya adalah: Nabi SAW, ayahnya 'Umar al-khathāb, pamanya yakni Zaid, saudara perempuannya yakni Hafshah, Abu Bakar, 'Utsman, 'Ali, sa'id, Bilal, Ibn Mas'ud, 'Aisyah, Ṣuḥaib, Zaid bin Thabit dan lain-lain.

Murid-muridnya adalah: putranya yakni Hamzah, Zaid, 'Abdullah bin Dinar, 'Ubaidillah dan 'Umar. Nafi', dan lain-lain.

Kritik sanad beliau adalah sahabat Nabi SAW. Banyak meriwayatkan ḥadīth yang tidak perlu diragukan lagi kredibilitasnya.

b. Nafi'. (Wafat tahun 116 H/117 H/118 H/ 119 H/120H)

³⁶ Abi Faḍal Aḥmad bin Hajar Al-'Aṣqalani, *Tahdhibu Al-Tahdhīb*, (Beirut, Libanon: Darul Ihya', 1993), juz 3, 213-214. lihat juga Jamaluddin Abi Al-Hajjaj Yusuf Al Mizzi, *Tahdhib Al-Kamāl Fi Asmā' Al-Rijāl*, (Beirut: Mu'asasatu Al-Risalah, 1983), Juz 15, 332-341.

Nama lengkapnya adalah Nafi' bin Hurmus Al-Faqih Mauli Ibnu 'Umar Abu 'Abdullah Al-Madani. Julukannya adalah 'Abdu Allah dan gelarnya adalah al-Madani.

Guru-gurunya adalah: Abi Hurairah, Abi Lubabah Bin Abd Al-Mundhir, **'Abdullah bin 'Umar**, dll.

Murid-muridnya adalah: 'Abdullah Bin Dinar, Şalih bin KisāN, Abu **'Ubaidillah**, Yazīd bin Abi Habib, dll.

Kritik sanad menurut pandangan kritikus ḥadīth yakni al-Ijfi, Khirasy dan al-Nasa'i adalah *thiqqah*.³⁷

c. **'Ubaidillah (Wafat tahun 147 H.)**

Nama lengkapnya adalah 'Ubaidillah bin 'Umar bin Ḥafs bin Aṣim bin 'Umar al-khathāb al-'Aduwī al-'Amrī al-Madani. Julukannya adalah 'Ubaidillah bin 'Umar dan gelarnya adalah al-Madani.

Guru-gurunya adalah: ayahnya yakni 'Umar bin Ḥafs, Salim bin 'Abdullah bin 'Umar, Abu Bakar bin Salim, **Nafi'**, dll.

Murid-muridnya adalah: saudaranya yakni 'Abdullah , Ḥumaid al-Ṭawīl, **Yahyā al-Qatan**, 'Ubadah bin Sulaimān, dll.

Kritik sanad menurut pandangan kritikus ḥadīth yakni 'Abdullah bin Aḥmad dari Ibn Mu'ayyīn mengatakan : *Thiqāṭ*, al-Nasa'i: *thiqqah thabit*, Abu Zur'ah dan Abu ḥatim: *thiqqah*.³⁸

³⁷Abi Faḍal Aḥmad bin Hajar Al-'Aṣqalani, *Tahdhibu Al-Tahdhīb*,,juz 5, 606-607. . lihat juga Jamaluddin Abi Al-Hajaj Yusuf Al Mizzi, *Tahdhib Al-Kamāl Fi Asmā' Al-Rijāl*,,juz 19, 32-37.

³⁸Abi Faḍal Aḥmad bin Hajar Al-'Aṣqalani, *Tahdhibu Al-Tahdhīb*,,juz4, 27-29,

d. **Yahyā (120 H, -198 H.)**

Nama lengkapnya adalah Yahyā bin Saʿīd bin Farūkh Al-Qatān Al-Tamīmī, Abu Saʿīd Al-Baṣri Al-Aḥwal Al-Ḥāfīz. Lahir pada tahun 120 H, Wafat pada tahun 198 H. Julukannya adalah Abu Saʿid, dan gelarnya adalah. Al-Qatān, Al-Baṣri al-Ḥāfīz, Al-Tamīmī.

Guru-gurunya adalah: ʿUmaid al-Ṭawīl. Ismāʿil bin Abi Khālīd, ʿUbaidillah bin ʿUmar, Yahyā bin Saʿid al-Anṣari, dll

Murid-muridnya adalah anaknya yakni muḥammad bin Yahyā bin Saʿīd, Ḥafīdah Aḥmad bin Muḥammad, Yahyā bin Muʿayyin, Musaddad, Abu Bakar bin Abi Syaibah dll.

Kritik sanad menurut pandangan kritikus ḥadīth yakni Ibn Saʿid: *thiqah maʿmūnan*, al-ʿIjlī: *thiqah*, Abu Zarʿah: *thiqatal-khufāz*, al-Nasaʿi: *thiqah thabit maraḍi*. Abu Zurʿah: *hujjah*.³⁹

e. **Musaddad (Wafat 228 H)**

Nama lengkapnya adalah Musaddad bin Musarihad bin Musarrobil al-Baṣri al-ʿUsdi, Abu Ḥasan al-Ḥāfīz.,.

Guru-gurunya adalah: ʿAbdullah bin Yahyā bin Abi Katsīr, Hasyīm, ʿIsā bin Yūnus, Yahyā al-Qatān, Khālīd bin al-Ḥarīst .

Murid-muridnya adalah: Abu Dawud, al-Bukhari, al-Tirmidhi, al-Nasaʿi, , Muhammad Yahyā al-Ḍahli.Dll

³⁹Abi Faḍal Aḥmad bin Hajar Al-ʿAṣqalani, *Tahdhību Al-Tahdhīb*,,juz 6, 138-140. Lihat juga al-Mizzi, *Tahdhīb Al-Kamāl*, juz 20, 90-100.

Kritik sanad menurut pandangan kritikus ḥadīth yakni Ja'far bin Abi 'Utsmān, al-'Ijli, al-Nasa'i, ibn Qāni' : *thiqah*, Ibn Ḥibbān: *thiqāt*, Aḥmad bin Ḥanbal, Ibn Mu'ayyin: *ṣaddūq*.⁴⁰

f. Al-Bukhāri

Nama lengkapnya adalah: Abu 'Abdullah Muhammad bin 'Isma'il bin Ibrahim bin Mughirah bin Bardzibah al Ja'fi Al-Bukhāri. Gelarnya adalah Amir al-Mu'minin Fi al-Hadith. Lahir pada hari Jum'at 13- Syawal-194 H. Wafat pada 31 Agustus 870 M (256 H)

Guru-gurunya adalah: Abdullah bin Yusuf , **Musaddad bin Musarihad**, Makki bin Ibrahim, Abdullah bin Uthman al-Mawarzi.

Murid-muridnya adalah: Imam Muslim, Al-Tirmidhī, Al-Nasa'i, ibn Khuzaimah, Ibn abu Dawud, Ibrahim bin Ma'qil al Nasa'i.

Kritik Sanad menurut pandangan kritikus ḥadīth yakni Al-Imam Fi al-Hadīth⁴¹

1. Matan

حَدَّثَنَا عَبْدُ الْأَعْلَى بْنُ حَمَّادٍ حَدَّثَنَا وَهَيْبٌ عَنْ أَيُّوبَ وَعُبَيْدِ اللَّهِ عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عَمْرٍ وَرَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: " اجْعَلُوا فِي بُيُوتِكُمْ مِنْ صَلَاتِكُمْ، وَلَا تَتَّخِذُوا هَافُورًا " ^{٤٢}

⁴⁰Abi Faḍal Aḥmad bin Hajar Al-'Aṣqalani, *Tahdhību Al-Tahdhīb*,...juz 5, 415. Lihat juga al-Mizzi, *Tahdhīb Al-Kamāl*, juz 18, 41-43.

⁴¹Al-'Aṣqalani, *Tahdhīb al-Tahdhīb*..., Juz 5, 33-38.

⁴²ibid,286.

2. Skema sanad jalur imam al- Bukharī II



3. Tabel rowi dan sanad ḥadīth riwayat imam al- Bukharī II

Nama perowi	Urutan periwayat	Urutan sanad
Abdullah bin Umar	I	VI
Nāfi'	II	V
'Ubaidillah	III	IV
Ayūb	IV	III
Wuhaibun	V	II
'Abdul 'A'lā Ḥumād	VI	I
Imam al-Bukhari	VII	<i>Mukhārijū Al-Ḥadīth</i>

4. Biografi periwayat ḥadīth jalur imam al- Bukharī II

- a. **Abdullah bin Umar** (sama dapat dilihat jalur imam al- Bukharī I)
- b. **Nāfi'** (sama dan dapat dilihat pada jalur imam al- Bukharī I)

c. **‘Ubaidillah** (sama dapat dilihat pada jalur imam al- Bukharī I)

d. **Ayūb (Wafat 131 H)**

Nama lengkapnya adalah Ayūb bin Abi Tamīmah al-Sakhtiyānī lahir tahun 68 H. Wafat pada tahun 131 H. gelarnya adalah Sakhtiyānī.

Guru-gurunya adalah: Ibrahim bin murrāh ḍakwān abi ṣalih, **‘Ubaidillah**, ‘Aṭa’ bin Abi Rabāh, qāsīm bin ‘aūf, mu’ādah dll.

Murid-muridnya adalah Ḥātīm bin Wardan **Wuhaīb bin Khalid** Ḥāsan bin Abi Ja’far, Malik bin Anas, Hishām bi Ḥasān dll.

Kritik sanad menurut pandangan kritikus ḥadīth yakni al-Nasa’i : *thiqah thabit*, muḥammād bin sa’id: *thiqah thabtan fi al-ḥadith*.⁴³

e. **Wuhaīb (107 H-165 H/169 H)**

Nama lengkapnya adalah Wuhaīb bin Khalid ‘Ajlānī al-Bāhālī. Lahir pada tahun 107 H Wafat pada tahun 165 H/169 H dalam usia 58 tahun. Julukannya adalah Abu Bakar dan gelarnya adalah al-Bāhālī, al-Baṣrī.

Guru-gurunya adalah: Ḥumayd al-Ṭawīl, **Ayūb**, Khalid al-Khada’, Sa’id, Ja’far Ṣōdiq, Hisham bin ‘Urwah, ‘Ubaidillah bin ‘Umar.

Murid -muridnya adalah Ismā’il bin ‘Aliyah, ibn al-mubarrak, Aḥmad bin Ishāq al-Ḥaḍramī, Ḥayyān bin Hilāl, **‘Abdul A’la bin Ḥumād** Sufyān bin Furūq, Yahyā bin Adam dll.

⁴³Jamaluddin Abi Al-Hajjaj Yusuf Al Mizzi, *Tahdhib Al-Kamāl Fi Asmā’ Al-Rijāl*, (Beirut: Mu’asasatu Al-Risalah, 1982), juz 3, 457-463.

Kritik sanad menurut pandangan kritikus ḥadīth yakni Abi Dawud, Ibn Sa'id, Abu Ḥātim: *thiqah*, al-'Ijli: *thiqah thabit*.⁴⁴

f. 'Abdul 'A'lā bin Ḥumād (236 H/237 H)

Nama lengkapnya adalah 'Abdul A'la bin Ḥumād bin Naṣir al-Bahāliy. Wafat Jumādil akhir pada tahun 236 H/237 H. Julukannya adalah 'Abdul A'la dan gelarnya adalah al-Bahāliy.

Guru-gurunya adalah: Mālik, Wuhāb bin Khalid, al-Ḥumādiyn, Yazid bin Zariy', Mu'tamir bin Sulaymān, dll.

Murid-muridnya adalah: Al-Bukhari, Muslim, Abu Dāwud, Aḥmad bin Sanān al-Qaṭān, Ibrāhiym bin al-Junaiyd, 'Abu Zar'ah, dll.

Kritik sanad menurut pandangan kritikus ḥadīth yakni Abu Ḥātim, ibn Qāni', al-Darqāṭniy, Musalamah bin Qāsim, dan Kholiyliy: *thiqah*. Ibn ḥibban: *Thiqāt*. Al-Nasā'i: laisa bihi *ba'tha*. Ṣālih bin Muḥammād bin Kharās: *ṣadūq*.⁴⁵

g. al-Bukhari (sama dapat dilihat di jalur imam al-Bukhari I)

1. Matan

وَحَدَّثَنَا ابْنُ الْمُثَنَّى. حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ. أَخْبَرَنَا أَيُّوبُ عَنْ نَافِعٍ، عَنْ ابْنِ عُمَرَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: "صَلُّوا فِي بُيُوتِكُمْ وَلَا تَتَّخِذُوا قُبُورًا".⁴⁶

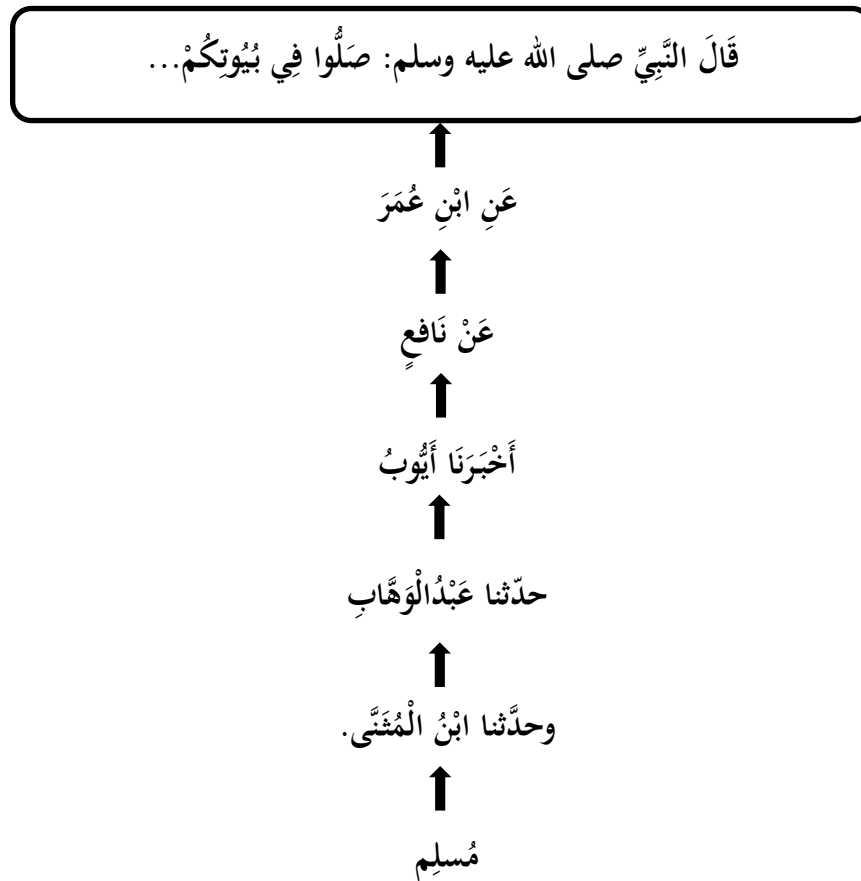
⁴⁴Abi Faḍal Aḥmad bin Hajar Al-'Aṣqalani, *Tahdhibu Al-Tahdhīb*, juz 6, 108. Lihat juga al-Mizzī, *Tahdhīb Al-Kamāl*, juz 19, 54-56.

⁴⁵*Ibid*, juz 3, 309-310.

⁴⁶Abi Khusaini Muslim Bin Hajjaj Al-Qhusairi An-Naisaburi, *Ṣaḥīh Muslim*, (Beirut, Libanon: Dar Al-Kutub Al-Ilmiyah, 1991), juz 3, 118.

Skema sanad dari jalur imam muslim

2. Skema sanad jalur imam muslim I



3. Tabel rowi dan sanad ḥadīth riwayat imam muslim I

Nama perowi	Urutan periwayat	Urutan sanad
Abdullah bin Umar	I	V
Nāfi'	II	IV
Ayūb	III	III
'Abdu al-Wahāb	IV	II
Ibn al-Mushannā	V	I
Imam Muslim	VI	<i>Mukhārij Al-Ḥadīth</i>

4. Biografi periwayat ḥadīth jalur imam Muslim 1

a. **Abdullah bin Umar** (sama dapat dilihat di jalur imam al-Bukhari I)

- b. **Nāfi'** (sama dan dapat dilihat pada jalur imam al-Bukhari I)
- c. **Ayyūb** (sama dan dapat dilihat pada jalur imam al-Bukhari I)
- d. **'Abdu al-Wahāb** (sama dan dapat dilihat jalur imam al-Bukhari I)
- e. **Ibn al-Mushannā (Lahir 167 H. -252 H)**

Nama lengkapnya adalah Muhammad Bin Muthanna Bin Ubaid Bin Qais Bin Dinar Al'anghi, Abu Musa Albashri Al-Hafid Ma'ruf Bi-Alzaman. julukannya adalah Abu Musa dan gelarnya adalah. Albashri Al-Hafid

Guru-gurunya adalah: Abdu al-Wahāb , Umayyah Bin Khalid, Hafsa Bin Ghiyas, Ishaq Bin Yusuf dll

Murid-muridnya adalah Muslim , Abu Zarah, Ibn Majjah Shalih Bin Muhammad, Ishaq Bin Khazimah dll.

Kritik sanad menurut pandangan kritikus ḥadīth yakni Ibn Muayyian: *thiqah*, Salih bin Muhammadd: *saduq lihujuh*.⁴⁷

f. **Muslim**

Nama lengkapnya adalah Abu Al-Husain Muslim bin Al-Hajjaj Al Qusyairiy Al-Nisaburiy. Julukannya adalah Abu Al-Husain Al-Nisaburiy dan gelarnya adalah Al-Hafidz. Lahir di Nisabur th 204 H Wafat 261 H.

Guru-gurunya adalah: Al-Imam Al-Bukhāri, Yahya bin Yahya dan Ishaq bin Ruwaihah Ibn al-Mushanna, Amr al-Naqid, Abu Bakar.

⁴⁷Abi Faḍal Aḥmad bin Hajar Al-'Aṣqalani, *Tahdhibu Al-Tahdhīb*,, juz 5 272.

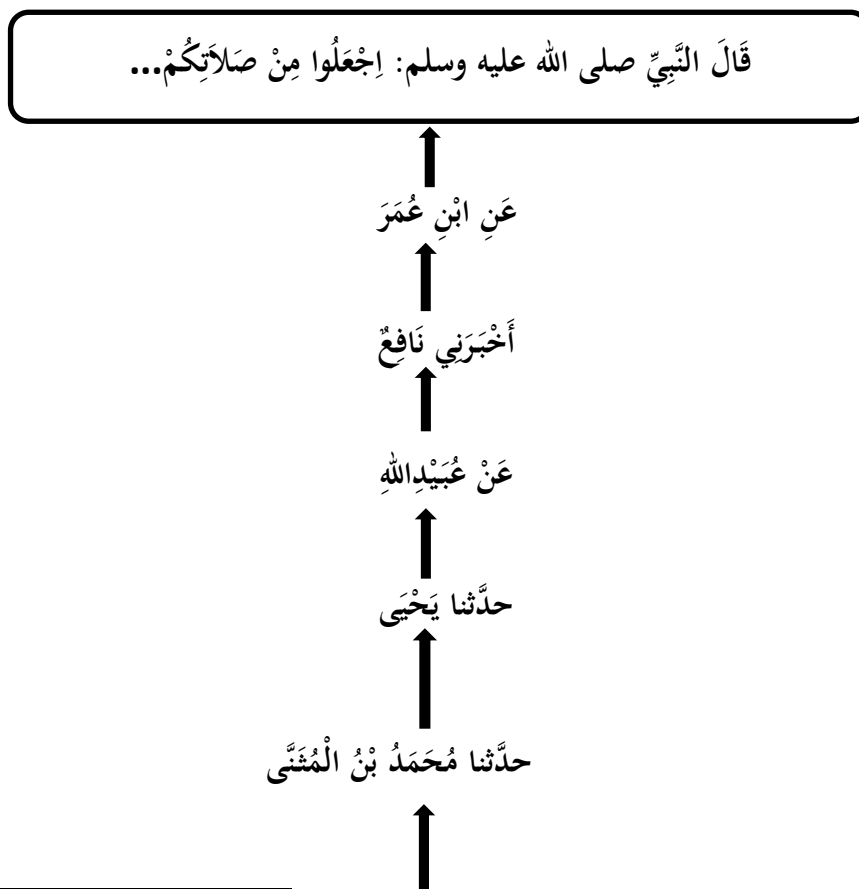
Murid-muridnya adalah Al-Tirmidhi>, Yahya bin Sa'id, Muhammad bin Sufyan, Abu Hamid Ahmad Ibn Hamdan, Ahmad Ibn Salamah dll

Kritik sanad menurut pandangan kritikus ḥadīth yakni Imam Al-Hadīth⁴⁸

1. Matan

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى. حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ عَبْدِ اللَّهِ. قَالَ: أَخْبَرَنِي نَافِعٌ عَنِ ابْنِ عُمَرَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: "اجْعَلُوا مِنْ صَلَاتِكُمْ فِي بُيُوتِكُمْ. وَلَا تَتَّخِذُوهَا قُبُورًا".⁴⁹

2. Skema sanad jalur imam muslim II



⁴⁸ *Ibid*, Juz 2, 426-427.

⁴⁹ Abi Khusaini Muslim Bin Hajjaj Al-Qhusairi An-Naisaburi, *Ṣaḥih Muslim*, 117.

مُسْلِم

3. Tabel rowi dan sanad ḥadīth riwayat imam muslim II

Nama perowi	Urutan periwayat	Urutan sanad
Abdullah bin Umar	I	V
Nāfi'	II	IV
'Ubaidillah	III	III
Yahyā	IV	II
M. Ibn al-Mushannā	V	I
Imam Muslim	VI	<i>Mukhārijū Al-Ḥadīth</i>

3. Biografi periwayat ḥadīth jalur imam Muslim II

- a. **Abdullah bin Umar** (sama dapat dilihat di jalur imam al-Bukhari I)
- b. **Nāfi'** (sama dan dapat dilihat pada jalur imam al-Bukhari I)
- c. **'Ubaidillah** (sama dan dapat dilihat pada jalur imam al-Bukhari I)
- d. **Yahyā** (sama dan dapat dilihat pada jalur imam Abu Dawud)
- e. **Muḥammād bin al-Mushannā** (sama dan dapat dilihat pada jalur Imam Muslim 1)
- f. **Imam Muslim** (sama dan dapat dilihat pada jalur Imam Muslim 1)

1. Matan

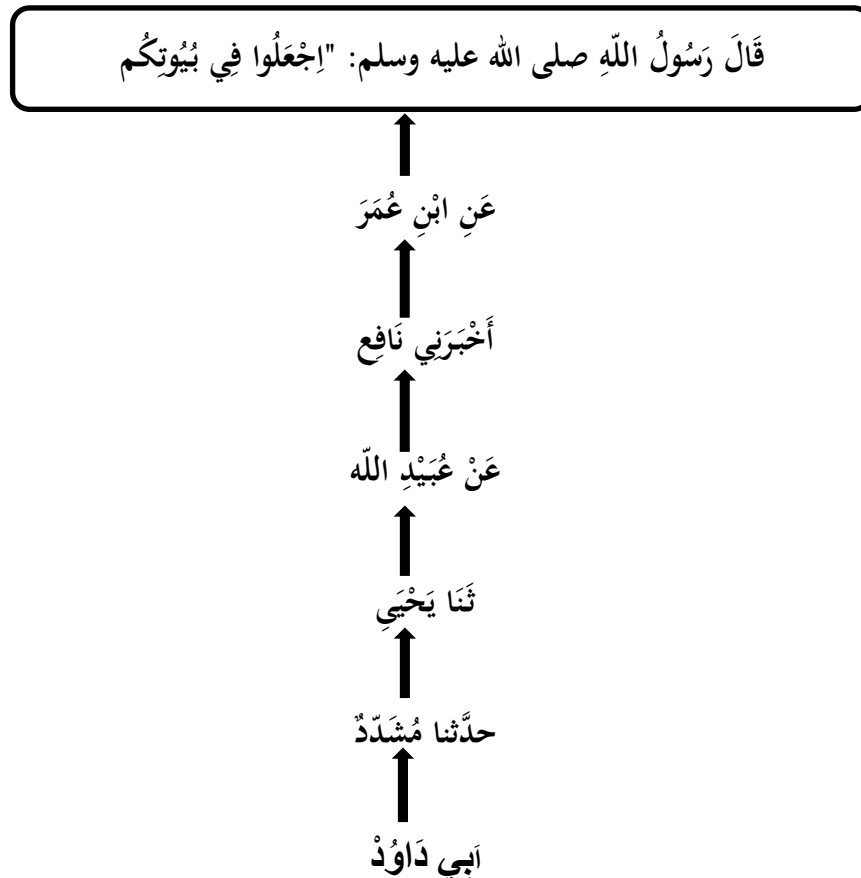
حَدَّثَنَا مُشَدَّدٌ، ثَنَا يَحْيَى، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ، أَخْبَرَنِي نَافِعٌ، عَنْ ابْنِ عُمَرَ قَالَ:

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: "اجْعَلُوا فِي بُيُوتِكُمْ مِنْ صَلَاتِكُمْ، وَلَا تَتَّخِذُوهَا قُبُورًا".⁵⁰

⁵⁰ Abu Dawud Sulaiman Bin Al-Ash'as Al-Sijistani, *Sunan Abu Dawud*, (Beirut, Libanon: Dar Al-Kutub Al-Ilmiyah,tt), juz 1, 318.

Skema sanad dari jalur Abu Dawūd

2. Skema sanad jalur Abu Dawūd



3. Tabel rowi dan sanad ḥadīth riwayat Abu Dawūd

Nama perowi	Urutan periwayat	Urutan sanad
Abdullah bin Umar	I	V
Nāfi'	II	IV
'Ubaidillah	III	III
Yahyā	IV	II
Mushaddad	V	I
Abu Dawūd	VI	<i>Mukhārijū Al-Ḥadīth</i>

4. Biografi periwayat ḥadīth jalur Abu Dawūd

- a. **Abdullah bin Umar** (sama dapat dilihat di jalur imam al-Bukhari I)

- b. **Nāfi'** (sama dan dapat dilihat pada jalur imam al-Bukhari I)
- c. **'Ubaidillah** (sama dan dapat dilihat pada jalur imam al-Bukhari I)
- d. **Yahyā (120 H- 198 H.)**

Nama lengkapnya adalah Yahyā bin Sa'id bin Furūḥ al-Qaṭān al-Tamīmī. Julukannya adalah Abu Sa'id al-Baṣri dan gelarnya adalah. al-Qaṭān al-Tamīmī.

Guru-gurunya adalah: Sulaimān al-Timī, ḥUmaid al-Ṭawīl, Ismā'il bin Abi Khālid, **'Ubaidillah bin 'Umar**, Yahyā bin Sa'id al-Anṣari,

Murid-muridnya adalah anaknya yakni muḥammad bin Yahyā bin Sa'id, Ḥafīdah Aḥmad bin Muḥammad, **Musaddad**, Abu Qodāmah al-Sarkḥasīh dll.

Kritik sanad menurut pandangan kritikus ḥadīth yakni Ibn Sa'id: *thiqah ma'mūnan*, al-'Ijlī: *thiqah*, Abu Zar'ah: *thiqatal-khufāz*, , al-Nasa'i: *thiqqah thabit maraḍi*.⁵¹

- e. **Mushaddad (Wafat 228 H)**

Nama lengkapnya adalah Mushaddad bin Musarrāhad bin Musarrābil al-Baṣrī al-Asadī.. Julukannya Abu al-Ḥasan adalah dan gelarnya adalah al-Baṣrī al-Asadī.

Guru-gurunya adalah: 'Abdullah bin Yahyā bin Abi Kathir, Faḍīl bin 'Iyād, abu al-Aḥwaṣ, **Yahyā bin Sa'id al-Qaṭān**, Bashār bin al-Mufaḍal dll.

⁵¹Abi Faḍal Aḥmad bin Hajar Al-'Aṣqalāni, *Tahdhību Al-Tahdhīb*,, juz 6, 138-140.

Murid-muridnya adalah al-Bukhari, abu Dawūd, al-Tirmidhī, al-Nasā’i, Aḥmad bin Muḥammād, dll.

Kritik sanad menurut pandangan kritikus ḥadīth yakni Aḥmad bin Ḥambāl, Abu Zur’ah, Mu’ayīn: *ṣadūq*, Abu Ḥātim, ibn Qāni’, Ja’far bin Abi ‘Usthman al-Nasā’i: *thiqah*,⁵²

f. Abu Dawūd

Nama lengkapnya adalah Sulaiman bin al-Asy’ats bin Syadaad bin ‘Amrin bin ‘Aamir.⁵³ Lahir dan wafatnya, lahir pada tahun 202 H, dan meninggal di Basrah pada tahun 275 H.

Guru-gurunya adalah: ‘Abdullah bin Maslamah bin Qa’nab, Muhammad bin Yunus al-Nasa’, Imam Bukhari, Imam Muslim, Mushaddad Ahmad bin Hanbal.

Murid-muridnya adalah Imam Tirmidzi, Zakaria bin Yahya, ‘Abdullah bin Muhammad Ya’kub.

Kritik sanad menurut pandangan kritikus ḥadīth Ibn Hajar: *Thiqah*, *Hafizh*, pengarang al-Sunnah, Musa bin Harun: Abu Dawud di ciptakan di dunia untuk (mengoleksi) Ḥadīth dan di akhiran untuk (menunjukkan jalan) surge, Abu Hatim bin Hibban: Abu Dawud merupakan salah satu ulama’ *fiqh*, *Hafizh*, orang berilmu, *Wara’*, *Itqan*.

1. Matan

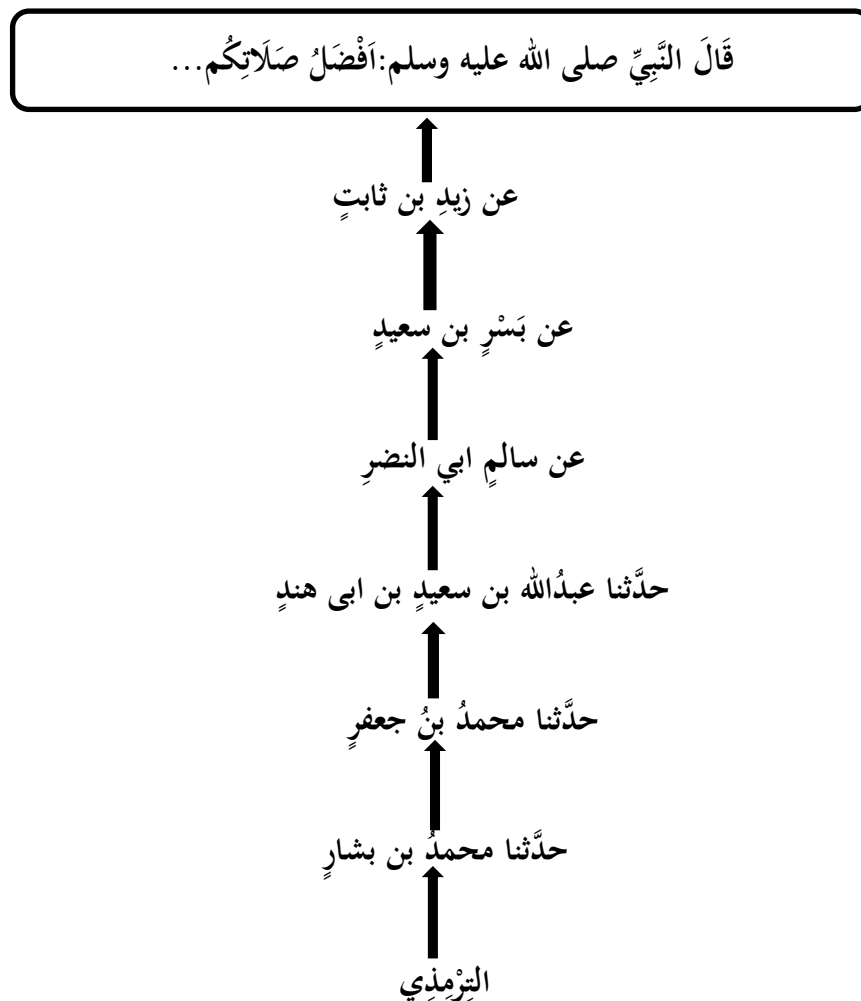
⁵²Abi Faḍal Aḥmad bin Hajar Al-’Aṣqalani, *Tahdhibu Al-Tahdhib*, juz 5, 415.

⁵³*Ibid.*, Juz 6..., 353 ; *Ibid* ..., Juz 35..., 77.

خَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ سَعِيدٍ بْنُ أَبِي هِنْدٍ عَنْ
سَالِمِ أَبِي النَّضْرِ عَنْ يُسْرِ بْنِ سَعِيدٍ عَنْ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ:
"أَفْضَلُ صَلَاتِكُمْ فِي بُيُوتِكُمْ إِلَّا الْمَكْتُوبَةَ".⁵⁴

Skema sanad dari jalur Sunan al-Tirmidhī

1. Skema sanad jalur Sunan al-Tirmidhī I



2. Tabel rowi dan sanad ḥadīth riwayat Sunan al-Tirmidhī I

⁵⁴ Abu 'Isa Muhammad ibn 'isa ibn Saurah al-Tirmidhī, *Sunan Al-Tirmidhī* (Beirut: Dar Al-Fikr, tt), juz 1, 447.

Nama perowi	Urutan periwayat	Urutan sanad
Zaid bin Thābit	I	VI
Basri bin Sa'id	II	V
Sālim abi Naḍar	III	IV
Abdullah bin Sa'id	IV	III
Muḥammāad bin Ja'far	V	II
Muḥammāad bin Bāshar	VI	I
Al-Tirmidhī	VII	<i>Mukhārijū Al-Ḥadīth</i>

3. Biografi periwayat ḥadīth jalur Sunan al-Tirmidhī I

a. Zaid bin Thābit (Wafat 45 H/47 H/51 H/ 55H.)

Nama lengkapnya adalah Zaid bin Thābit bin al-ḍAḥāk, bin Zaid bin Lūdhan bin 'Amrū bin 'Abdu 'Auf bin Ghanam bin Mālik bin al-Anjār al-Anṣārī Abu Saīd. Julukannya adalah abu Khārajah, abu 'Abdu al-Raḥmān dan gelarnya adalah al-Anṣārī, al-Madani.

Guru-gurunya adalah: Nabi SAW , Abu Bakar al-Ṣiddiq, 'Abdullah bin 'Usmān, 'Uthmān bin Affān, 'Umar bin Khaṭāb, dll.⁵⁵

Murid-muridnya adalah anaknya Kharajāh, Sulaimān, Thābit bin 'Ubaīd, Basri bin Sa'id, Ṭāus, 'Ubaīd bin Sabāq, 'Aṭā' bin Yasār, dll.

Kritik sanad beliau adalah sahabat Nabi SAW. Banyak meriwayatkan ḥadīth yang tidak perlu diragukan lagi kredibilitasnya.⁵⁶

b. Basri bin Sa'id (Wafat 100 H/101 H.)

⁵⁵Jamaluddin Abi Al-Hajjaj Yusuf Al Mizzi, *Tahdhib Al-Kamāl Fi Asmā' Al-Rijāl*, (Beirut: Mu'asasatu Al-Risalah, 1982), juz 10, 24-32.

⁵⁶Abi Faḍal Aḥmad bin Hajar Al-'Aṣqalani, *Tahdhibu Al-Tahdhib*,,juz 2, 233. Lihat juga Jamaluddin Abi Al-Hajjaj Yusuf Al Mizzi, *Tahdhib Al-Kamāl Fi Asmā' Al-Rijāl*, (Beirut: Mu'asasatu Al-Risalah, 1982), juz 10, 24-32.

Nama lengkapnya adalah Basri bin Sa'īd al-Madani Al'ābadi Maulī ibn al-Ḥaḍramī. Julukannya adalah ibn al-Ḥaḍrami dan gelarnya adalah Al'ābadi Mauli, al-Madani.

Guru-gurunya adalah: Abi Hurairah, 'Ibn 'Umār, Zaid bin Thābit, Abi Juha'im bin al-Ḥarith bin Ṣamahdll.

Murid-muridnya adalah Ya'qūb bin al-Ashaj, Sālim abi Naḍar, Abu Salamāh bin 'Abdu al-Raḥmān, Zaid bin Khaṣiyyafah, dll.

Kritik sanad menurut pandangan kritikus ḥadīth yakni ibn Mu'ayyīn, al-Nasā'i: *thiqah*, Abu Ḥātim: *lā yas'alu 'an mithlihi*, Ibn Ḥibbān: *thiqāt*. al-'Ijlī: *tābi'ī madani thiqah*.⁵⁷

c. **Sālim abi Naḍar (Wafat 129 H)**

Nama lengkapnya adalah Sālim bin Abi Umayyah al-Qurashiy, al-Taimī, Abu Naḍar, al-Madani. Julukannya adalah Abu Naḍar dan gelarnya adalah Qurashiy, al-Madani.

Guru-gurunya adalah: Sāib bin Yazīd, 'Auf bin Mālik, Sa'īd bin al-Musa'ib, 'Āmir bin Sa'ad, Basri bin Sa'īd, Abi Salamāh dll.

Murid-muridnya adalah anaknya Ibrāhīm Ma'rūf Barādan 'Abdullah bin Sa'id, Sufyānān, Malik, Musa bin 'Uqbah, Ibn Juraij dll.

Kritik sanad menurut pandangan kritikus ḥadīth Aḥmad, Ibn Muayyīn, al-'Ijlī, Ibn Khalafūn: *thiqah*, ibn Ḥibbān, Shāhīn: *thiqāt*, ibn 'Abdul Bari: *thiqah thabit*, Ibn Sa'id: *thiqah kathir*.⁵⁸

⁵⁷ Abi Faḍal Aḥmad bin Hajar Al-'Aṣqalani, *Tahdhibu Al-Tahdhīb*, juz 1, 276.

d. ‘Abdullah bin Sa’id (Wafat 144 H dalam usia 47 th.)

Nama lengkapnya adalah ‘Abdullah bin Sa’id bin abi hindi al-fazariyyu. Julukannya adalah Abu Bakar dan gelarnya adalah al-fazariyyu al-Madani.

Guru-gurunya adalah: Umamah bin Sahal bin ḤANif, Sa’id bin Musayyab, Ismā’il bin A Sālim abi Naḍar Ṣāliḥ Ibn Abi Ṣāliḥ dll.

Murid-muridnya adalah Ismā’il bin Ja’far, Sulaimā bin Bilal, ‘Isā bin Yunus, Abu Ḍamrah Anas bin Iyaḍ Muḥammāad bin Ja’far, dll.

Kritik sanad menurut pandangan kritikus ḥadīth Abu Ṭalib dari Aḥmad: *thiqah thiqah*, Ibn Muayyīn, Abi Dawūd, al-‘Ijī, Sufyān: *thiqah*, al-Nasa’i: *laitha bihi ba’tha*, Ibn Ḥātim: *ḍaif hadith*.⁵⁹

e. Muḥammāad bin Ja’far (Wafat 193 H/194 H)

Nama lengkapnya adalah Muḥammāad bin Ja’far al-Hudhaliyyu.. Julukannya adalah Abu ‘Abdullah, Ma’ruf Bighundar dan gelarnya adalah al-Baṣrī.

Guru-gurunya adalah: ‘Auf al-A’rabī, Ma’ruf bin Rashid, ‘Abdullah bin Sa’id Hisām bin Ḥasan, ‘dll

Murid-muridnya adalah Aḥmad bin Ḥambāl, Yahya bin Muayyīn, ‘Ali Muḥammāad bin Bāshar, Qutaibah dll.

⁵⁸Abi Faḍal Ahmad bin Hajar Al-’Asqalani, *Tahdhibu Al-Tahdhīb*,,,juz 2, 252-253. Lihat juga Jamaluddin Abi Al-Hajjaj Yusuf Al Mizzi, *Tahdhib Al-Kamāl Fi Asmā’ Al-Rijāl*,127-130.

⁵⁹Abi Faḍal Ahmad bin Hajar Al-’Asqalani, *Tahdhibu Al-Tahdhīb*,,,juz 3, 157. Lihat juga Jamaluddin Abi Al-Hajjaj Yusuf Al Mizzi, *Tahdhib Al-Kamāl Fi Asmā’ Al-Rijāl*,37-40.

Kritik sanad menurut pandangan kritikus ḥadīth yakni Ibn Ḥibbān: *thiqāt*, Ibn Ḥātim: *ṣaduq*, Abu Bakar, al-Ijli: *thiqah*.⁶⁰

f. Muḥammāad bin Bāshar (Wafat 252 H pada usia 67)

Nama lengkapnya adalah Muḥammāad bin Bāshār bin ‘Uthmān bin Dāwūd bin Kaisān al-‘Abdī. Julukannya adalah Abu Bakar dan gelarnya adalah al-Baṣrī Bundār. al-Ḥāfiz

Guru-gurunya adalah: ‘Abdul Wahāb Al-Thaqafī, Ghundar, Muḥammāad bin Ja’far , Yaḥyā al-Qaṭān, Yazid bin Hārūn dll

Murid-muridnya adalah al-jamāah, ‘Abdullah bin Ahmad, al-Tirmidhī , IbrāHim Al-ḤArabī , dll.

Kritik sanad menurut pandangan kritikus ḥadīth yakni Musallamah bin Qāshim: *thiqah mashhurān*, al-‘Ijlī: *thiqah*, Abu Ḥātim: *ṣaduq*, al-Nasā’i: *ṣāliḥ la ba’tha bihi*.⁶¹

g. al-Tirmidhī ,

Nama lengkapnya adalah Abu ‘Isa bin Saurah bin Musa bin Al-Dahhak Al-Sulami Al-Tirmidhī. Julukannya adalah Al-Tirmidhī dan gelarnya adalah Al-Hafidz. Lahir 209 H. Wafat 279 H

Guru-gurunya adalah: Al-Bukhāri, Muslim, Abu Daud Ishaq ibnu Musa, Mahmud ibn Ghailan, Sa’id ibn Abdurrahman, Muhammad ibn Bashar, Muhammad ibn al-Musanna, Ahmad ibn Mani’ dan Ali ibn Hajar.⁶²

⁶⁰Abi Faḍal Ahmad bin Hajar Al-’Asqalani, *Tahdhibu Al-Tahdhīb*,, juz 5, 64-65. Lihat juga Jamaluddin Abi Al-Hajjaj Yusuf Al Mizzi, *Tahdhib Al-Kamāl Fi Asmā’ Al-Rijāl*, juz 25, 5-9.

⁶¹Abi Faḍal Ahmad bin Hajar Al-’Asqalani, *Tahdhibu Al-Tahdhīb*,, juz 5, 47-49. Lihat juga Jamaluddin Abi Al-Hajjaj Yusuf Al Mizzi, *Tahdhib Al-Kamāl Fi Asmā’ Al-Rijāl*, juz 24, 511-518.

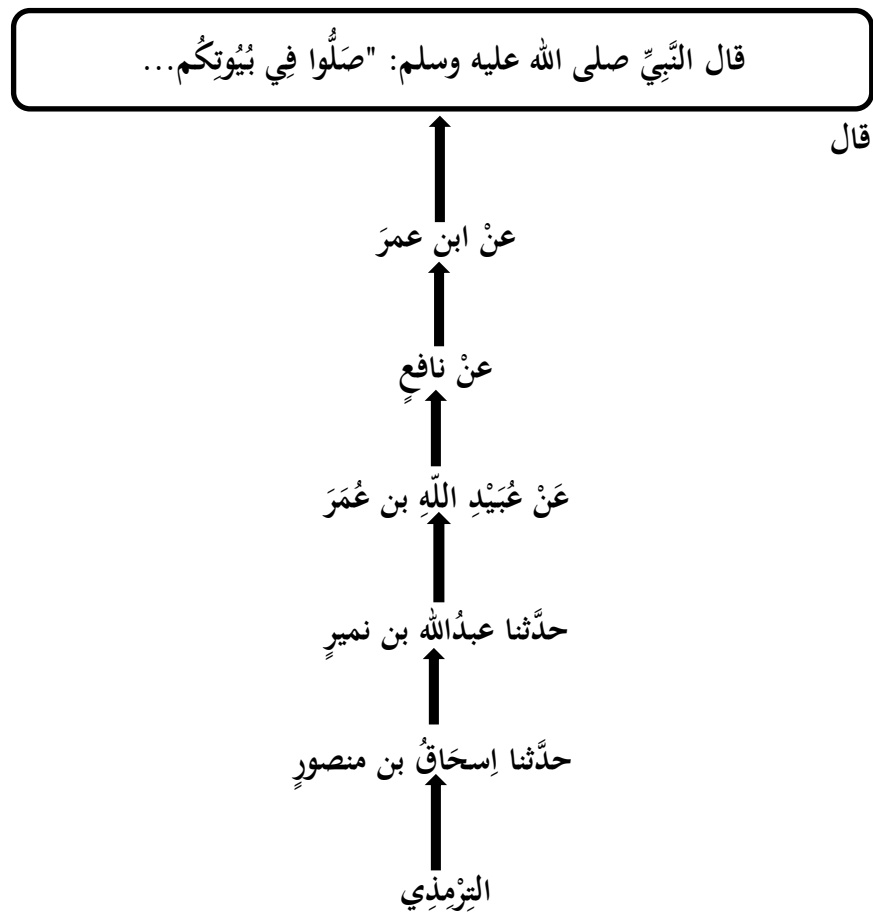
Murid-muridnya adalah Makhul bin Farad Muhammad bin Mahmud Anbar Muhammad ibn Mahmud Anbar, Makhul ibn Fadl, Hammad ibn Shakir, al-Haisham ibn Khulain al-Shashi, Ahmad ibn Yusuf

Kritik sanad menurut pandangan kritikus ḥadīth yakni Al-Imam Fi Al-Ḥadīth

1. Matan

حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ مَنْصُورٍ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ نَمِيرٍ عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ عَنْ نَافِعٍ، عَنْ ابْنِ عُمَرَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: "صَلُّوا فِي بُيُوتِكُمْ وَلَا تَتَّخِذُوهَا قُبُورًا".⁶³

2. Skema sanad jalur Sunan al-Tirmidhī II



⁶²Zainul arifin, *Studi Kitab Ḥadīth* ,,118.

⁶³*Ibid*, 448.

3. Tabel rowi dan sanad ḥadīth riwayat Sunan al-Tirmidhī II

Nama perowi	Urutan periwayat	Urutan sanad
‘Abdullah bin Umar	I	V
Nāfi’	II	IV
‘Ubaidillah bin ‘Umar	III	III
‘Abdullah bin Numayr	IV	II
Ishaq bin Manṣūr	V	I
Al-Tirmidhi	VI	<i>Mukhārijū Al-H}adi>th</i>

4. Biografi periwayat ḥadīth jalur Sunan al-Tirmidhī II

- a. ‘Abdullah bin Umar (sama dapat dilihat di jalur imam al-Bukhari I)
- b. Nāfi’ (sama dapat dilihat di jalur imam al-Bukhari I)
- c. ‘Ubaidillah bin ‘Umar (sama dapat dilihat di jalur imam al-Bukhari I)
- d. ‘Abdullah bin Numayr (115 H, -199 H.)

Nama lengkapnya adalah ‘Abdullah bin Numayr al-Hamdānī al-Khārfi. Julukannya adalah abu Hishām al-Kūfi dan gelarnya adalah Hamdānī al-Khārfi.

Guru-gurunya adalah: Ismā’il bin Abi Khālīd, al-A’mash, Yahya. Bin Sa’id, Hishām bin ‘Urwah, Ubaidillah bin ‘Umar, dll.

Murid-muridnya adalah Uthmān Ibnā abi Shaibah, Ishaq bin Manṣūr, Ḥasan bin ‘Alī bin ‘Affān. Abu Karib, Abu Mūsa, , dll.

Kritik sanad menurut pandangan kritikus ḥadīth yakni Yahya bin Mu'ayyīn ibn Iddrīs, al-'Ijlī,: *thiqah*, Ibn Ḥibbān: *thiqāt*, Ibn Sa'īd: *thiqah kathir al-hadīth ṣadūq*.⁶⁴

e. Ishaq bin Manṣūr (tahun 251 H.)

Nama lengkapnya adalah Ishaq bin Manṣūr bin Bahrām al-Kausaj. Wafat pada hari senin juma.dil ula Julukannya adalah Abu Ya'qūb dan gelarnya adalah al-Kausaj Nisābur.

Guru-gurunya adalah: 'Abdu al-Razāk dan Abi Dāwud al-Ṭayalisi, ibn 'īyanah, 'Abdullah bin Numayr dll

Murid-muridnya adalah Abu Zar'ah, Abu Ḥatim, Ibrāhīm al-Ḥarabī, al-Tirmidhī , Muḥammād bin 'Alī dll.

Kritik sanad menurut pandangan kritikus ḥadīth yakni Muslim: *thiqah ma'mūn*, al-Nasā'i: *thiqah thābit*, Ḥatim: *ṣaduq*, al-Khatīb: *faqihān 'ālimān*, Ibn Ḥibbān dan Ibn Shāhhīn: *thiqāt*, 'Ushmān bin Abi Shaibah: *thiqah ṣaduq*.⁶⁵

1. Matan

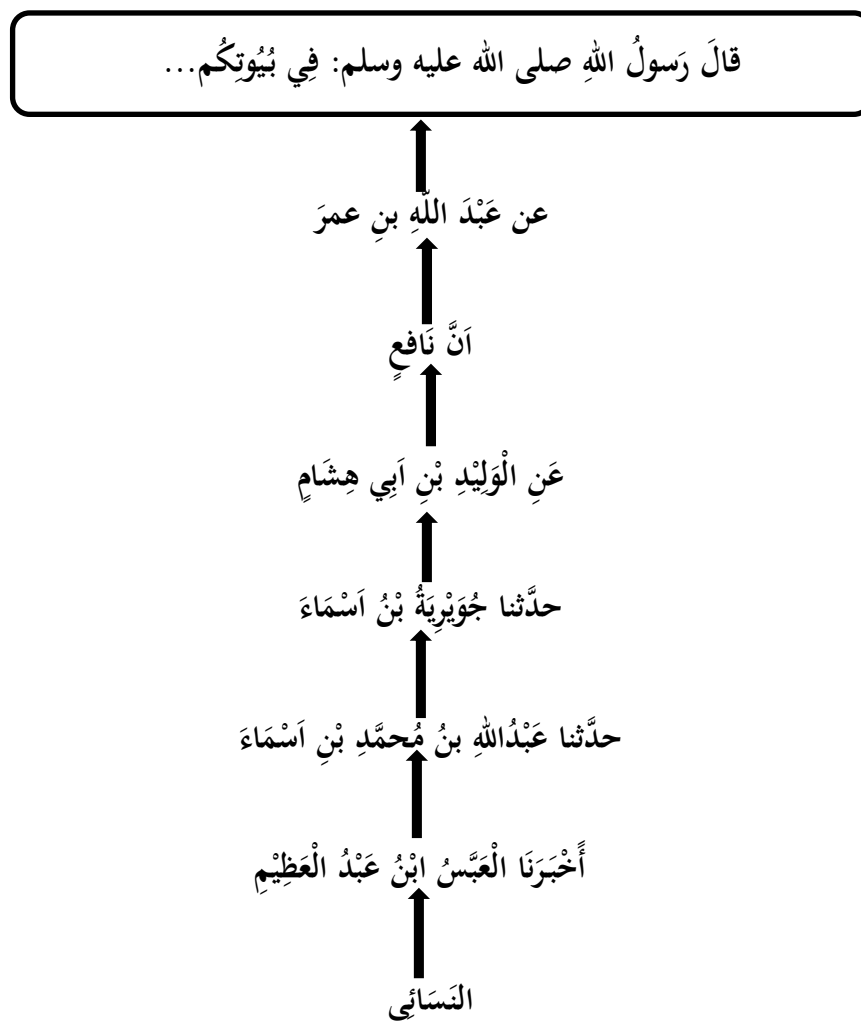
⁶⁴Abi Faḍal Ahmad bin Hajar Al-'Asqalani, *Tahdhibu Al-Tahdhīb*,,juz 3, 286. . lihat juga Jamaluddin Abi Al-Hajjaj Yusuf Al Mizzi, *Tahdhib Al-Kamāl Fi Asmā' Al-Rijāl*,,225-229.

⁶⁵Abi Faḍal Ahmad bin Hajar Al-'Asqalani, *Tahdhibu Al-Tahdhīb*,,juz 1, 160. . lihat juga Jamaluddin Abi Al-Hajjaj Yusuf Al Mizzi, *Tahdhib Al-Kamāl Fi Asmā' Al-Rijāl*,,474-478.

أَخْبَرَنَا الْعَبْسِيُّ ابْنُ عَبْدِ الْعَظِيمِ قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ أَسْمَاءَ قَالَ: حَدَّثَنَا جُوَيْرِيَةُ بْنُ أَسْمَاءَ عَنِ الْوَلِيدِ بْنِ أَبِي هِشَامٍ, أَنَّ نَافِعَ عَنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: " فِي بُيُوتِكُمْ وَلَا تَتَّخِذُوهَا قُبُورًا".⁶⁶

Skema sanad dari jalur Sunan Al-Nasa'i

2. Skema sanad jalur Sunan Al-Nasa'i



3. Tabel rowi dan sanad ḥadīth riwayat Sunan Al-Nasa'i

⁶⁶Abdurahman Ahmad Bin Syu'aib Bin Ali bin Bahr Al-Nasa'i, *Sunan Al-Nasa'i* (Riyadh: Maktabah al-Ma'arif al-Nashir,tt), 263.

Nama perowi	Urutan periwayat	Urutan sanad
‘Abdullah bin Umar	I	VI
Nāfi’	II	V
Al-wafīd bin Abi Hishām	III	IV
Juwayriyah bin Asmā’	IV	III
‘Abdullah bin M.bin Asmā’	V	II
Abbās bin ‘Abdul ‘Azīm	VI	I
Al-Nasa’i	VII	<i>Mukhārijū Al-Ḥadīth</i>

4. Biografi periwayat ḥadīth jalur Sunan Al-Nasa’i

- a. **‘Abdullah bin Umar** (sama dapat dilihat di jalur imam al-Bukhari I)
- b. **Nāfi’** (sama dapat dilihat di jalur imam al-Bukhari I)
- c. **Al-wafīd bin Abi Hishām**

Nama lengkapnya adalah Al-wafīd bin Abi Hishām Ziyād al-Qarshī. gelarnya adalah al-Qarshi Madanī.

Guru-gurunya adalah: Ḥasan Biṣrī, Furqad Abi Ṭalḥah, Muslim bin Abi Maryam, Nāfi’ Maulī Ibn ‘Umar, dll.

Murid-muridnya adalah Abu Muqaddām Hishām bin Ziyād, Wahīb bin Khalid, , Juwayriyah bin Asmā’, Ismāil, dll.

Kritik sanad menurut pandangan kritikus ḥadīth yakni Abu Qāsim al-Baghawi, Ibn Mu’ayyin, Abu Dāwud, : *thiqah*, Ibn Ḥibbān: *thiqāt*, Abu Ḥātim: *lā ba’tha bihi* authaqu min akhihi.⁶⁷

- d. **Juwayriyah bin Asmā’ (Wafat 173 H.)**

⁶⁷Abi Faḍal Ahmad bin Hajar Al-’Aṣqalani, *Tahdhību Al-Tahdhīb*,, juz 6, 101.

Nama lengkapnya adalah Juwayriyah bin Asmā' bin 'Ubaiyd bin Mukhrāq al-Dab'ī abu Mukhāriq. Julukannya adalah abu Asmā' dan gelarnya adalah al-Baṣrī. Ṭabaqah ke7 dari shahabatnya Nāfi'.

Guru-gurunya adalah: Abihi, Nāfi', isā bin 'umar, Al-wafid bin Abi Hishām abi khaldah, dll.

Murid-muridnya adalah Ḥibbān bin Hilāl, Ḥajjāj bin Munha.l, Sa'īd bin 'Āmir, Abdullah bin 'Abdullah bin M.bin Asmā', Yazīd bin Hārūn dll.

Kritik sanad menurut pandangan kritikus ḥadīth yakni Ibn Mu'ayyīn: *laisha bihi ba'sa*, Aḥmad: *thiqah laisha bihi ba'sa*, Abu Ḥatim: *ṣālih*, Ibn Ḥibbān: *thiqat*.⁶⁸

e. **'Abdullah bin Muḥammād.bin Asmā' (Wafat 231 H.)**

Nama lengkapnya adalah 'Abdullah bin Muḥammād.bin Asmā' Bin 'abdu bin Mukhāriq al-Dab'ī. Julukannya adalah Abu Abdu al-Raḥman dan gelarnya adalah. al-Baṣri.

Guru-gurunya adalah: Juwayriyah bin Asmā' Maḥdī bin Maymūn, Ḥafṣah Bin Ghiyāas ibn Mubārrak, dll

Murid-muridnya adalah al-Bukhari, Muslim, abu Dāwūd, Abu Bakar Muḥamma.d bin Ismā'il, Abbās bin 'Abdul 'Azīm, dll.

Kritik sanad menurut pandangan kritikus ḥadīth Abu Zar'ah: *lā ba'sabihi shaykh ṣālih*, Abu Ḥatim: *thiqah*, Ibn Ḥibbān: *thiqāt*,⁶⁹

⁶⁸Abi Faḍal Ahmad bin Hajar Al-'Asqalani, *Tahdhibu Al-Tahdhīb*,, juz 1, 398. . lihat juga Jamaluddin Abi Al-Hajjaj Yusuf Al Mizzi, *Tahdhib Al-Kamāl Fi Asmā' Al-Rijāl*,, 172-174.

f. **Abbās bin ‘Abdul ‘Azīm** (Wafat 246 H)

Nama lengkapnya adalah Abbās bin ‘Abdul ‘Azīm bin Isma’il bin Taubah al-Anbarī.. Julukannya adalah Abu Faḍal dan gelarnya adalah al-Baṣri.

Guru-gurunya adalah: , Ḥammād bin Mas’adah, Sulaimān bin Dawūd, Abdullah bin Muḥammād bin Asmā’ dll

Murid-muridnya adalah al-Bukhari, Al-Nasa’i , Abu Bakar Ahmad bin ‘Amru, Ḥusain bin Ishāq, dll.

Kritik sanad menurut pandangan kritikus ḥadīth yakni Abu Ḥatim: *ṣadūq*, Al-Nasa’i: *thiqah ma’mūn*.⁷⁰

g. **Al-Nasa’i**

Nama lengkapnya adalah Abu ‘Abdurrahman Ahmad bin ‘Ali bin Sy’aib bin Bahr al-Khurasaniy Al-Qadi al-Nasa’i Lahir 215 H, Wafat 303 H. Julukannya adalah Abu Abdurrahman dan gelarnya adalah Al-Hafidz.

Guru-gurunya adalah: Qutaibah bin Sa’id Abbās bin ‘Abdul ‘Azīm Ishak bin Ruwaih, Abu Dawud, Tirmidhi, dll

Murid-muridnya adalah, Abu Al-Qasim, Abu Ja’far Al-Thahawi dll.

Kritik sanad Al-Imam Fi Al-Ḥadīth

1. Matan

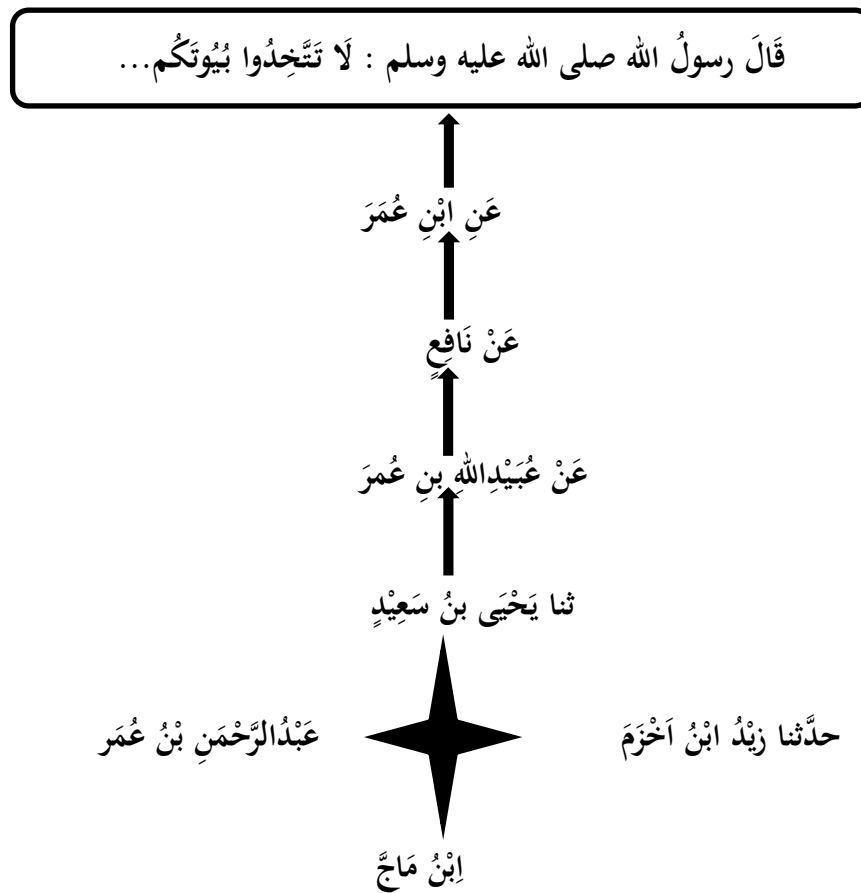
⁶⁹Abi Faḍal Aḥmad bin Hajar Al-’Aṣqalani, *Tahdhibu Al-Tahdhīb*,, juz 3, 253-254.

⁷⁰Jamaluddin Abi Al-Hajjaj Yusuf Al Mizzi, *Tahdhib Al-Kamāl Fi Asmā’ Al-Rijāl*,, 222.

حَدَّثَنَا زَيْدُ ابْنِ أَخْرَمَ, وَعَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عُمَرَ. قَالَ: ثنا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ, عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ, عَنْ نَافِعٍ, عَنْ ابْنِ عُمَرَ, قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: "لَا تَتَّخِذُوا بُيُوتَكُمْ قُبُورًا"^{٧١}

Skema sanad dari jalur Sunan Ibnu Majjah

2. Skema sanad jalur Sunan Ibnu Majjah



3. Tabel rowi dan sanad ḥadīth riwayat Sunan Ibnu Majjah

Nama perowi	Urutan periwayat	Urutan sanad
'Abdullah bin Umar	I	V
Nāfi'	II	IV
'Ubaidillah bin 'Umar	III	III
Yahyā bin Sa'id	IV	II
'Abdu al-Raḥman bin	V	I

⁷¹Abu Abdullah Muhammad Bin Yazid Ibn Majjah Al-Qhaswini, *Sunan Ibn Majjah*, (Beirut, Libanon: Dar Al-Risalah Al-Ilmiyah,tt), juz 1, 438.

‘Umar		
Zaid bin Aḥzām	V	I
Ibnu Majjah	VI	<i>Mukhāriju Al-Ḥadīth</i>

4. Biografi periwayat ḥadīth jalur Sunan Ibnu Majjah

- a. ‘Abdullah bin Umar (sama dapat dilihat di jalur imam al-Bukhari I)
- b. Nāfi’ (sama dapat dilihat di jalur imam al-Bukhari I)
- c. ‘Ubaidillah bin ‘Umar (sama dapat dilihat jalur imam al-Bukhari I)
- d. Yaḥyā bin Sa’id (sama dapat dilihat jalur Abu Dawūd)
- e. ‘Abdu al-Raḥman bin ‘Umar (188 H, -255 H.)

Nama lengkapnya adalah ‘Abdu al-Raḥman bin ‘Umar bin Yazīd bin Kathir al-Zuhrī L Julukannya adalah abu al-Ḥasan dan gelarnya adalah al-Aṣbihānī.

Guru-gurunya adalah: Abi Hudabah, Abi Dawūd al-Ṭayālīsī,

Yaḥyā bin Sa’id, ibn Abi ‘Udī, Mu’ād bin Mu’ād al- ‘Anbarī, dll

Murid-muridnya adalah ‘Abdullah Bin Muḥammāad bin ‘umar, Muḥammāad bin ‘Abdullah bin ‘umar, **ibnu Majjah**, dll.

Kritik sanad menurut pandangan kritikus ḥadīth yakni Ibn Ḥibbān: *thiqāt*, Abu Ḥatim al-Rāzi: *ṣadūq*.⁷²

f. Zaid bin Aḥzām (257 H)

Nama lengkapnya adalah Zaid bin Aḥzām al-ṭā’ī al-nabahānī.. Julukannya adalah Abu Ṭālib dan gelarnya adalah al-Baṣrī

⁷²Abi Faḍal Aḥmad bin Hajar Al-’Aṣqalani, *Tahdhibu Al-Tahdhīb*,, juz 3, 398.

Guru-gurunya adalah: Abi Dawūd al-Ṭayālīsī, Yahyā bin Sa'id, Ibn Maḥdī , dll

Murid-muridnya adalah al-Jamā'ah,⁷³ al-Rawiyāni, Ibn Ṣa'ad, Ibn Abi Dawūd, ibnu Majjah , dll.

Kritik sanad menurut pandangan kritikus ḥadīth yakni al-Darqūṭnī al-Nasā'i, ibn Maḥāmīfī Abu Ḥatim: *thiqah*, Ibn Ḥbbān: *thiqāt*, Ṣalih bin Muḥammād: *ṣadūq fi riwāyah*.⁷³

g. Ibnu Majjah

Nama lengkapnya adalah Abu 'Abdullah Muhammad bin Yazid bin Majah Al-Rabi'i Julukannya adalah Ibn MAjah dan gelarnya adalah. Al-Qaswiniy Lahir 209 H Wafat 273 H.

Guru-gurunya adalah: Zaid bin Ahzām Abdurrahman bin 'Umar Ahmad bin al-Ahzar, Bashar bin Adam, dll

Murid-muridnya adalah , Muhammad buin 'Isa Al Abhann, Abu Al-Hasan Al-Qaththan, Sulaiman bin Yazid al-Qaswini dll.

Kritik sanad menurut pandangan kritikus ḥadīth yakni Al-Iman Fi Al-Ḥadīth

1. Matan

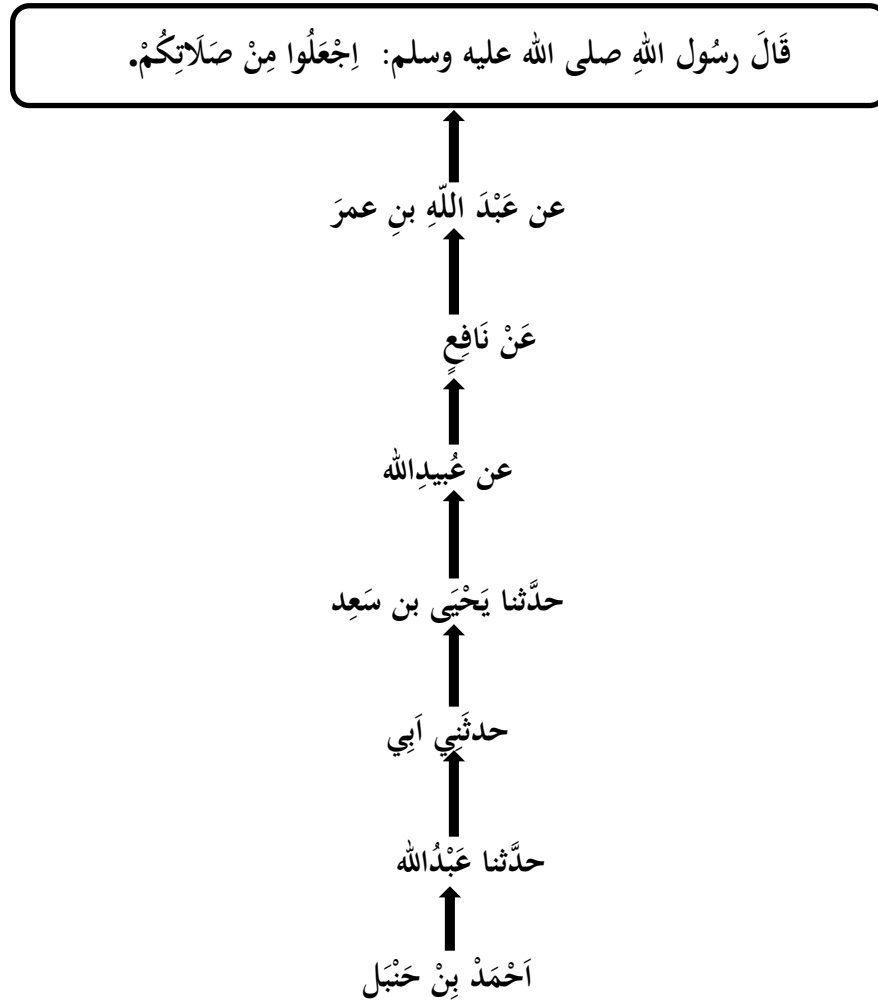
حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ حَدَّثَنِي أَبِي حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعْدٍ عَنْ عُبيدِ اللَّهِ عَنْ نَافِعٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: " اجْعَلُوا مِنْ صَلَاتِكُمْ فِي بُيُوتِكُمْ، وَلَا تَتَّخِذُوا هَاهُنَا قُبُورًا".⁷⁴

⁷³ *Ibid*,, juz 2, 230.

⁷⁴ Ahmad bin Hambal, *Musnad Ahmad bin Hāmbal*, (Beirut, Libanon: Dar Al-kutub Al-Ilmiyah, 1993), ٢٣.

Skema sanad dari jalur Ahmad Bin Hambal

2. Skema sanad jalur Ahmad Bin Hambal I



3. Tabel rowi dan sanad ḥadīth riwayat Ahmad Bin Hambal I

Nama perowi	Urutan periwayat	Urutan sanad
'Abdullah bin Umar	I	VI
Nāfi'	II	V
'Ubaidillah bin 'Umar	III	IV
Yaḥyā bin Sa'id	IV	III
Abī	V	II
'Abdullah	VI	I
Ahmad Bin Hambal	VII	<i>Mukhārijū Al-Ḥadīth</i>

4. Biografi periwayat ḥadīth jalur Ahmad Bin Hambal I
- a. ‘Abdullah bin Umar (sama dapat dilihat di jalur imam al-Bukhari I)
 - b. Nāfi’ (sama dapat dilihat di jalur imam al-Bukhari I)
 - c. ‘Ubaidillah bin ‘Umar (sama dapat dilihat jalur imam al-Bukhari I)
 - d. Yahyā bin Sa’id (sama dapat dilihat jalur Abu Dawūd)
 - e. Abī

Nama lengkapnya adalah idrīs bin Yazīd bin ‘Abdu al-Raḥmān bin al-Aswād al-Audī al-Za’āfari gelarnya adalah al-Audī al-Za’āfari.

Guru-gurunya adalah: Samāk bin Ḥarab , ‘Addah Yahyā bin Sa’id Ṭalḥah bin Maṣraf dll

Murid-muridnya adalah Athauri Abdullah Waki’ abu Usāmah, Ya’lā bin ‘Ubaid dll.

Kritik sanad menurut pandangan kritikus ḥadīth yakni abu Dawūd, ibn Mu’ayyin, al-Nasa’i: *thiqah*, ibn Hibban: *thiqāt*.⁷⁵

- f. ‘Abdullah (110 H/120 H, -192 H.)

Nama lengkapnya adalah ‘Abdullah bin idrīs bin Yazīd bin ‘Abdu al-Raḥmān bin al-Aswād al-Audī al-Za’āfari Julukannya adalah Abu Muḥammād al-Kūfi dan gelarnya adalah al-Audī al- Za’āfari . **Guru-gurunya adalah:** ayahnya yakni Idrīs bin Yazīd , pamanya Dāwūd, al-A’ mash, Maṣūr, ‘Ibn ‘Ijlān, dll

⁷⁵Abi Faḍal Aḥmad bin Hajar Al-’Aṣqalani, *Tahdhibu Al-Tahdhīb*,, juz 1, 126.

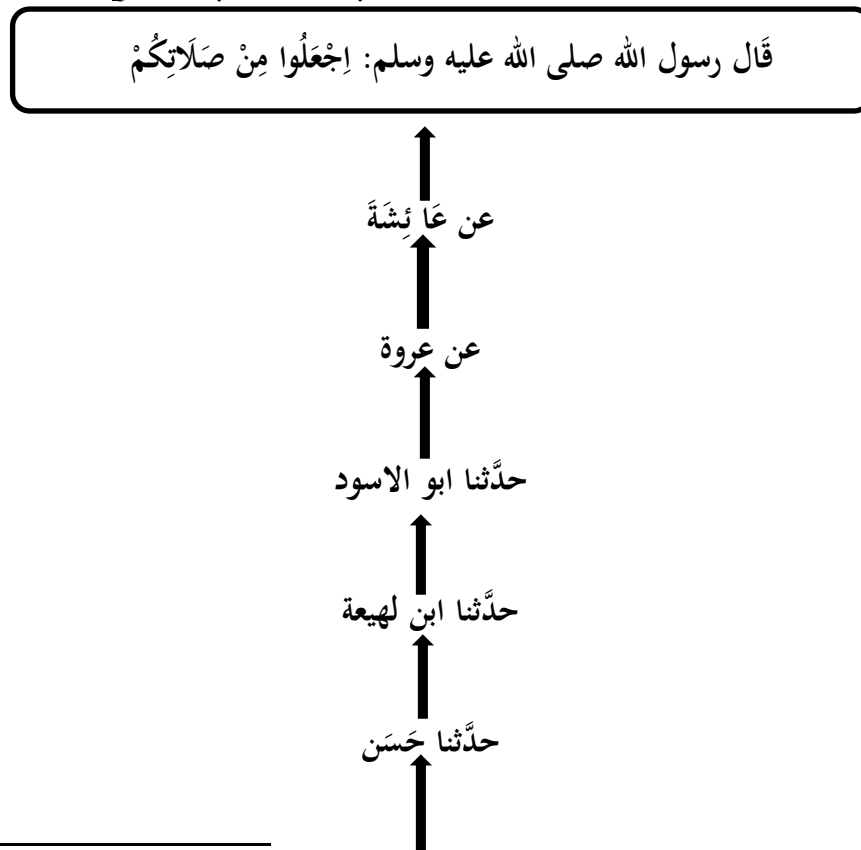
Murid-muridnya adalah Mālik bin Anas, ibn Mubarrāk, Yaḥyā bin Adam, **Aḥmad bin Ḥanbāl**, Abu Ḥithmah dll.

Kritik sanad menurut pandangan kritikus ḥadīth yakni Ibn Kharās, Abu Ḥatim: *thiqah*, al-Nasā'i, al-'Ijlī: *thiqah thābit*, Ibn Sa'īd: *thiqah ma'mūnan*, Ibn Ḥibbān, 'Alī bin al-Madinī: *thiqā*, al-Khafīfī: *thiqah muttafaq 'alaih*.⁷⁶

1. Matan

حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ حَدَّثَنِي أَبِي حَدَّثَنَا حَسَنٌ حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيْعَةَ قُل: حَدَّثَنَا أَبُو الْاَسْوَدِ عَنْ عُرْوَةَ عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ: " اجْعَلُوا مِنْ صَلَاتِكُمْ فِي بُيُوتِكُمْ، وَلَا تَتَّخِذُوهَا قُبُورًا ".⁷⁷

2. Skema sanad jalur Aḥmad Bin Ḥambal II



⁷⁶Abi Faḍal Aḥmad bin Hajar Al-'Aṣqalāni, *Tahdhibu Al-Tahdhīb*,,,juz 3, 97-98.

⁷⁷Aḥmad bin Ḥambal, *Musnad Aḥmad Bin Ḥambal*,,, 73.



3. Tabel rowi dan sanad ḥadīth riwayat Aḥmad Bin Ḥambal II

Nama perowi	Urutan periwayat	Urutan sanad
‘Aishah	I	VII
‘Urwah	II	VI
Abū al-aswād	III	V
Ibn luhay’ah	IV	IV
Ḥasan	V	III
Abī	VI	II
‘Abdullah	VII	I
Ahmad bin Hambal	VIII	<i>Mukhārijū Al-Ḥadīth</i>

4. Biografi periwayat ḥadīth jalur Ahmad Bin Hambal II

a. ‘Aishah

Nama lengkapnya adalah ‘Aishah Bintu Abi Bakri al-Ṣiddiq. Lahir pada tahun 8 SH/9 SH, Wafat pada hari selasa tanggal 17 ramadhan tahun 58 H/57 H. Julukannya adalah Ummū al-Mukminīn dan gelarnya adalah istri Nabi SAW.

Guru-gurunya adalah: Nabi SAW. Abu Bakar r.a. Umar bin Khathab r.a, Sa’ad bin Abu Waqqash r.a dll

Murid-muridnya adalah ‘Urwah Ibn Al-Zubair, Umaroh binti ‘Abdurrahman’, Hasan al-Bashri, Atha bin Yasar, Thawus bin Kaisan dll.

Kritik sanad menurut pandangan kritikus ḥadīth yakni sebagai sahabat Nabi SAW., Atha bin Abi Rabah ‘Aisyah adalah wanita yang paling faqih dan paling bagus pendapatnya di kalangan umat Al-Zuhri seandainya keilmuan beliau dibandingkan dengan keilmuan semua istri-istri Nabi, niscaya Beliau lebih alim.⁷⁸

b. ‘Urwah (W 91 H/92 H/ 94 H/ 99 H/ 100 H)

Nama lengkapnya adalah ‘Urwah Ibn Al-Zubair bin al-awām bin khawaylid bin asad bin abdu al ‘izzī bin qasṣī al-asadī. Lahir pada tahun 23 H diakhir masa pemerintahan ‘umar, ada perbedaan pendapat umurnya 67 tahun. Julukannya adalah Abu ‘Abdullah dan gelarnya adalah al-Qurashi, al-Asadi.

Guru-gurunya adalah: Asmā’ Binti Abi Bakar, ‘Alī Bin Abi Ṭalib, Aishah Bintu Abi Bakri al-Siddiq., ‘Amru bin Al-‘Āṣ, Muḥammād bin Musalamah, dll

Murid-muridnya adalah, Muḥammād bin Ja’far, Abu Al-Aswād Muḥammād bin ‘Abdu al-Rahmān Nawafil, Sulaimān bin Yasār, dll.

Kritik sanad menurut pandangan kritikus ḥadīth yakni al-‘Ijfi:

thiqah, Ibn Ḥibbān: *thiqāt*.⁷⁹

c. Abū al-aswād

⁷⁸Jamaluddin Abi Hajjaj Yusuf al-Mizzi, *Tahdzib al-Kamal fi asmai’il al-Rijal*, Juz 35, Cet. I (Bairut: Muassasah al-Risalah, 1980),227 ;Ibnu Hajar al-Asqolani, *Tahdib al-Tahdib*, Juz 12, Cet. I (India: Dairah al-Ma’arif al-Nidhomiyah, 1985),433.

⁷⁹Abi Faḍal Ahmad bin Hajar Al-’Asqalani, *Tahdhibu Al-Tahdhib*,,juz4, 117-119. Lihat jga al-Mizzi, *Tahdhib al-Kamal*, juz 13, 7-15.

Nama lengkapnya adalah Muḥammād bin ‘Abdu al-Raḥmān bin Naufal bin al-Aswād bin Naufal bin Khawailid bin Asad bin ‘Abdu Al-‘Azī al-Asadī. Wafat pada tahun 117 H/ 131 H/ 137H diakhir pemerintahan bani umayyah. Julukannya adalah Abu Al-Aswād dan gelarnya adalah al-Asadi, al-Madanī.

Guru-gurunya adalah: ‘Urwah Ibn Al-Zubair ‘Ali bin al-Ḥusain, Sulaimān bin Yasār, ‘Āmir bin ‘Abdullah dll

Murid-muridnya adalah Zuhri, Yazīd bin Qasiṭ, ibn Ishaq, Mālik, ‘Umār bin Ḥarith, Sa’id bin Abi ayūb, Ibn Lahī’ah , dll.

Kritik sanad menurut pandangan kritikus ḥadīth yakni Hishām bin ‘Urwāh, Al-Nasā’I, Ibn Ḥātim, ibn Sa’id, Zuhri: *thiqah*, Ibn Ḥibbān: *thiqat*, Aḥmad bin Ṣālah: *thabit lahu sha’an*.⁸⁰

d. Ibn Lahī’ah

Nama lengkapnya adalah ‘Abdullah Ibn Lahī’ah bin ‘uqbah bin fur’ān bin rabī’ah bin thauban al-ḥaḍramī al-‘u’dulī. Lahir th 94H/ 97H. Wafat pada tahun 174 H

Guru-gurunya adalah: ‘Ahmad Bin Hazm, Ja’far Bin Rabi’ah, Haris bin Yazid, Hasan bin Thauban, Muḥammād bin ‘Abdu al-Raḥmān bin Naufal bin al-Aswād Dll

Murid-muridnya adalah Asad bin Musā, Hasan bin ‘Abdullah Wasaṭi, Hasan bin Musa Al-Syaibah, Sa’id bin Abi Maryam dll.

⁸⁰Abi Faḍal Aḥmad bin Hajar Al-‘Aṣqalani, *Tahdhibu Al-Tahdhīb*,, juz 5, 198.

Kritik sanad menurut pandangan kritikus ḥadīth yakni

Aḥmad bin Ṣalih: *thiqah*, Abdul Karim Bin Abdurrahman al-Nasa'i :

thiqat,⁸¹

e. Ḥasan (Wafat 110 H)

Nama lengkapnya adalah Hasan bin Musa Al-Syaibah Abu Ali Al-Baghdadi Qadhi Tubarsitan Al-Mausul Al-Hummas. Lahir pada tahun H, Wafat pada tahun 110 H. gelarnya adalah al-mausul al-hummas al-baghdadi.

Guru-gurunya adalah: Haris bin 'Uthman, Waraaqa' Ibn

Lahī' Ah Abdullah bin Dinar dll

Murid-muridnya adalah Idrīs bin Yazīd Hijaj Bin Saair,

Harun Al-Humal, Ya'qub bin Saibah dll.

Kritik sanad menurut pandangan kritikus ḥadīth yakni Ibn

Ibn Said: Thiqah Saduq, Ibn Kharas: *Saduq*, Ibn Hibban *Thiqaat*.⁸²

f. Abī (sama dapat dilihat di jalur Aḥmad Bin Ḥambal 1)

g. 'Abdullah (sama dapat dilihat di jalur Aḥmad Bin Ḥambal 1)

⁸¹ Abi Faḍal Ahmad bin Hajar Al-'Asqalani, *Tahdhibu Al-Tahdhīb*, juz3, 241. Lihat jga al-Mizzi, *Tahdhīb al-Kamāl*, juz 15. 487.

⁸² *Ibid*, juz 1, 514.

E. I'tibar dan skema keseluruhan sanad

Setelah dilakukan i'tibar dan melihat skema sanad secara keseluruhan. Tampak bahwa ḥadīth tentang anjura Ṣalat di rumah. Dalam periwayatan ḥadīth tersebut terdapat perawi yang berstatus *Shahīd*. Tampak jelas bahwa ḥadīth ini dapat diketahui ternyata tidak diriwayatkan oleh seorang sahabat saja yakni 'Abdullah bin 'Umar saja, melainkan diriwayatkan juga oleh sahabat Zaid bin Thabīt dan 'Aishah. Kalau diperhatikan dari jalur sanad imam al-Tirmidhī, selaku ḥadīth yang diteliti, maka sahabat Zaid bin Thabīt dan 'Aishah adalah merupakan musyahīd bagi sahabat 'Abdullah bin 'Umar.

Sedangkan untuk *muttabi'* dalam periwayatan imam al-Tirmidhī, dilihat dari mulai jalur sanad pertama yakni Isḥāq bin Mansur, nampaknya tidak terdapat *muttabi'*, karena terlihat dalam sekema gambar sanad hanya Isḥāq bin Mansur saja yang mweriwayatkan dari 'Abdullah bin Numair selaku gurunya. Hal yang tak jauh beda juga terdapat pada jalur sanad kedua yakni 'Abdullah bin Numair yang meriwayatkan dari 'Ubaidillah selaku gurunya nampaknya terdapat *muttabi'* karena bukan 'Abdullah bin Numair saja yang meriwayatkan, melaunkan juga diriwayatkan oleh yahyā bin said dan abi. Pada jalur ketiga 'Ubaidillah meriwayatkan dari gurunya yakni Nafi' juga mempunyai *muttabi'* yakni Musaddad, Ayyūb, dan al-Walid bin abi Hishām. Pada jalur keempat nafi' meriwayatkan dari gurunya yakni 'Abdullah bin 'Umar juga terdapat hal; serupa yang berupa status shahīd yang mempunyai musyahīd yakni Zaid bin Thabīt dan 'Aishah.

Kalau dilihat dari pada masa mukarrij ḥadīth yakni imam al-Tirmidhī disana terdapat muttabi' adalah ishaq bin mansur dan muhammad bin bashar merupakan muttabi' bagi imam al-Tirmidhī.

Jadi bila dilihat dari skema sanad keseluruhan dapat diketahui bahwa *mushafid* pada sanad imam al-Tirmidhī terdapat pada sanad Abu Dawūd, Aḥmad Bin Ḥambal, Ibn Majjah, Muslim Al-Bukhāri Dan Al-Nasai. Sedangkan muttabi'nya terdapat pada sanad Abu Dawūd, Aḥmad Bin Ḥambal, Al-Bukhāri.

Jadi dapat diketahui bahwa dalam sanad jalur al-Tirmidhī terdaapat *shahid* dan *muttabi'*.